

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI MTS NEGERI 1 KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**AULIA DINI AFIFATUSHOLIHAH**

**NIM 16130002**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2020**

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI MTS NEGERI 1 KEDIRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat  
Guna Memperoleh Gelar Sata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh**

**AULIA DINI AFIFATUSHOLIHAH**

**NIM. 16130002**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI MTS NEGERI 1 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Oleh

Aulia Dini Afifatusholihah  
NIM. 16130002

Telah disetujui pada tanggal 02 Desember 2020

Oleh

Dosen Pembimbing



**Saiful Amin, M.Pd**  
**NIP. 198709222015031005**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
**NIP. 197107012006042001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI MTS NEGERI 1 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Aulia Dini Afifatusholihah (16130002)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Desember 2020 dan  
dinyatakan LULUS

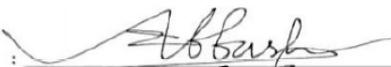
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitian Ujian**

**Tanda Tangan**

**Ketua Sidang**

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 197610022003121003

: 

**Sekretaris Sidang**

Saiful Amin, M.Pd  
NIP. 198709222015031005

: 

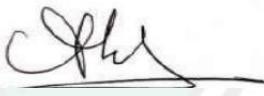
**Pembimbing**

Saiful Amin, M.Pd  
NIP. 198709222015031005

: 

**Penguji Utama**

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si  
NIP. 197312122006042001

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 196508171998031003

Saiful Amin, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Aulia Dini Afifatusholihah Malang, 09 November 2020

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maliki Malang  
di  
Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aulia Dini Afifatusholihah

NIM 16130002

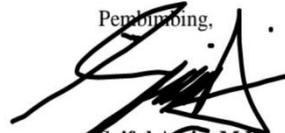
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Saiful Amin, M.Pd  
NIP.198709222015031005

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin*, dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya dan Nabi Muhammad SAW atas rahmat-Nya.

Saya persembahkan karya tulis ini tiada lain untuk orang-orang terkasih dan dihormati serta sebagai sumbangsih terhadap negara Indonesia sebagai berikut:

1. Kepada ayah saya Ahmad Farid Huda M.Pd dan Ibu Evi Kusniati Azizah yang selalu membimbing dan memberi semangat kepada saya, semenjak dalam kandungan hingga kuliah saat ini. Do'a, usaha, serta didikan moral dan spiritual dari ayah dan ibu tak bisa saya balas dengan apapun, selain penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada kedua saudara saya Salsabila Naura Zahra' dan Izza Qurota A'yun yang tak pernah berhenti memberikan semangat. Semoga kalian juga tetap semangat dalam mengenyam pendidikan setinggi-tingginya.
3. Kepada seluruh keluarga besar ayah dan ibu yang telah memberi dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada para sahabat dan teman dekatku semuanya. Terimakasih telah sudi mendengarkan keluh kesahku dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi untuk terus bangkit dan berjuang lagi. Khususnya kepada Rosyida Aula, Dewi Nur, M. Ludvy, dan Alfiyatin N yang telah menemaniku menjalani masa perkuliahan dengan sangat menyenangkan.
5. Kepada semua orang yang sudah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung, saya ucapkan terima kasih banyak.

## MOTTO

*“Menuntut ilmu merupakan takwa, mengantarkan ilmu merupakan ibadah,  
mengulang ilmu merupakan dzikir, mencari ilmu merupakan jihad”*

(Al-Ghazali)

*“Ketika dunia mempercundangimu dan satu persatu harapan mulai pergi. Maka  
Sajadah-lah tempatmu untuk merebahkan hati.”*



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan yang lengkap.

Kediri, 27 Oktober 2020

Pembuat pernyataan,



**Aulia Dini Afifatusholihah**  
NIM. 16130002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri”*. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak bantuan, dorongan, dan sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril ataupun materi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh wakil rektor yang menyediakan fasilitas di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Saiful Amin, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si selaku dosen penguji utama dan Dr. H. Abdul Bashith, M.Si selaku ketua sidang skripsi saya yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun guna memperbaiki penulisan skripsi saya
6. Seluruh Dosen pengajar Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah banyak memberikan ilmu sebagai bekal yang bermanfaat selama proses perkuliahan.

7. Seluruh Dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Kediri beserta semua dewan guru dan staff yang telah memberikan izin dan informasi kepada penulis.
9. Seluruh teman mahasiswa yang telah menemani dan berjuang bersama selama masa perkuliahan.
10. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi meluangkan waktunya untuk membantu penulis, baik secara moril, spriritual, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Semoga segala bantuan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala yang lebih dari Allah SWT dan menjadi amal sholeh yang berguna dunia hingga akhirat, Amin ya Robbal ‘Alamin.

Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis dalam menyusun penelitian ini tidak pernah lepas dari kesalahan, sehingga penulis masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun supaya lebih baik pada penelitian selanjutnya.

Penulis,

Kediri, 27 Oktober 2020

Aulia Dini Afifatuhsolihah  
NIM. 16130002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = g	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او =	=	aw
اي =	=	ay
او =	=	û
اي =	=	î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	11
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Skor Jawaban Skala Likert .....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Intrumen Fasilitas Belajar .....	38
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar .....	39
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket .....	41
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket .....	42
Tabel 3.7 Kategori Kecenderungan Variabel .....	44
Tabel 4.1 Data Pegawai dan Guru .....	54
Tabel 4.2 Data Siswa .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif SPSS .....	55
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar .....	56
Tabel 4.5 Distribusi Kategori Variabel Fasilitas Belajar .....	57
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru .....	58
Tabel 4.7 Distribusi Kategori Variabel Metode Mengajar Guru .....	69
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa .....	60
Tabel 4.9 Distribusi Kategori Variabel Hasil Belajar Siswa .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Asumsi Normalitas .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Asumsi Linieritas .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	66
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi .....	67
Tabel 4.16 Hasil Uji t .....	67
Tabel 4.17 Hasil Uji f .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	34
Gambar 4.1 Diagram Fasilitas Belajar .....	57
Gambar 4.2 Diagram Metode Mengajar Guru .....	60
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian.....	84
Lampiran 2 Data Penelitian.....	87
Lampiran 3 Distribusi $r_{tabel}$ (df=51-80) .....	92
Lampiran 4 Distribusi $t_{tabel}$ (df=51-80) .....	93
Lampiran 5 Distribusi $f_{tabel}$ untuk Probabilita = 0,05 (df=67-85).....	94
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas.....	95
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	100
Lampiran 8 Hasil Uji Linieritas.....	102
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 10 Bukti Konsultasi.....	104
Lampiran 11 Biodata Mahasiswa .....	105

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Hipotesis Penelitian .....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
G. Originalitas Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15

1. Fasilitas Belajar .....	15
a. Pengertian Fasilitas Belajar .....	15
b. Aspek-aspek Fasilitas Belajar .....	16
c. Macam-macam Fasilitas Belajar .....	17
d. Pemanfaatan Fasilitas Belajar .....	19
2. Metode Pembelajaran.....	20
a. Pengertian Metode Mengajar .....	20
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Mengajar .....	21
c. Syarat-syarat Metode Mengajar .....	22
d. Macam-macam Metode Mengajar .....	23
3. Hasil Belajar .....	26
a. Pengertian Hasil Belajar .....	26
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	27
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	27
d. Faktor-faktor yang Menghambat Hasil Belajar .....	30
e. Fungsi Hasil Belajar .....	30
f. Jenis Penilaian dalam Hasil Belajar .....	31
4. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa .....	32
5. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa ....	32
6. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa .....	33
B. Kerangka Berfikir .....	33
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>35</b>
A. Lokasi Penelitian .....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Data dan Sumber Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data .....	39
H. Uji Validitas dan reliabilitas .....	40
I. Teknik Analisis Data .....	43

1. Analisis Data Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi .....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Linieritas.....	45
c. Uji Multikolinieritas .....	45
d. Uji Heteroskedastisitas.....	46
e. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3. Uji Hipotesis.....	47
a. Uji Parsial (Uji t).....	47
b. Uji Simultan (Uji f) .....	48
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
J. Prosedur Penelitian.....	49
<b>BAB IV PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Paparan Data .....	51
1. Identitas Madrasah.....	51
2. Profil Madrasah .....	52
3. Visi dan Misi Madrasah .....	53
4. Paparan Data Siswa dan Pegawai .....	54
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Deskripsi Data .....	55
a. Variabel Fasilitas Belajar .....	55
b. Variabel Metode Mengajar Guru.....	58
c. Variabel Hasil Belajar Siswa.....	60
2. Uji Asumsi.....	62
a. Uji Normalitas .....	62
b. Uji Linieritas.....	63
c. Uji Multikolinieritas .....	64
d. Uji Heteroskedastisitas.....	64
e. Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
f. Koefisien Determinasi .....	66
3. Uji Hipotesis .....	67
a. Uji Parsial (Uji t) .....	67

b. Uji Simultan (Uji f).....	68
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri .....	69
B. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri .....	70
C. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.....	73
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>



## ABSTRAK

Afifatusholihah, Aulia Dini. 2020. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Saiful Amin, M.Pd.

---

### **Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Metode Mengajar Guru, Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar adalah hasil pencapaian siswa dalam proses pembelajaran yang berupa pemahaman dan pengetahuan baru, melalui mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran yang lain. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini menggunakan faktor eksternal yaitu fasilitas belajar dan metode mengajar guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri. (2) mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri. (3) mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Variabel dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus, melainkan hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII MTs Negeri 1 Kediri dengan jumlah populasi sebesar 346 siswa dan sampel yang akan diambil sebesar 78 siswa dengan menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 10%. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dan nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2019/2020. Sedangkan untuk uji analisis datanya menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri dengan koefisien regresi sebesar 0,416. (2) Terdapat pengaruh positif signifikan antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri dengan koefisien regresi sebesar 0,386. (3) Terdapat pengaruh positif signifikan yang kuat antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri dengan koefisien determinasi sebesar 0,592 atau sebesar 59,2%. Diperolehnya hasil tersebut diharapkan guru memiliki kemampuan dalam menetapkan pemilihan metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

## ABSTRAK

Afifatusholihah, Aulia Dini. 2020. *The Effect of Learning Facilities and Teacher Teaching Methods on Student Learning Outcome in seventh grade students Social Science Subject at MTs Negeri 1 Kediri*. Essay. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Saiful Amin, M.Pd

---

**Keyword: Learning Facilities, Teacher Teaching Methods, Student Learning Outcome**

Learning outcome is the result of student achievement in the learning process in the form of new understanding and knowledge, through doing assignments or other learning activities. The level of student learning outcome can be influenced by several factors, namely internal and external factors. In this study, using external factor, namely learning facilities and teacher teaching methods.

The objectives of this study were to: (1) Determine the effect of learning facilities on student learning outcome in social science subjects in seventh grade students at MTs Negeri 1 Kediri. (2) To determine the effect of teacher teaching methods on student learning outcome in social science subjects in seventh grade students at MTs Negeri 1 Kediri. (3) To determine the effect of learning facilities and teacher teaching methods on student learning outcome in social science subjects in seventh grade students at MTs Negeri 1 Kediri.

This research is a quantitative study with an ex post facto approach. The variables in this study were not controlled or treated specifically, but only revealed facts based on the measurement of symptoms that had existed in the respondent before the study was carried out. This research was conducted in the seventh grade of MTs Negeri 1 Kediri with a total population of 346 students and the sample to be taken was 78 students using the Slovin's formula with an error of 10%. The data collection technique in this study used a questionnaire instrument and midterm exam scores for the 2019/2020 school year. Meanwhile, the data analysis test used multiple linear regression test.

The result of this study indicate that: (1) There is a significant positive effect between learning facilities on student learning outcome in social science subjects in seventh grade students at MTs Negeri 1 Kediri with a regression coefficient of 0,416. (2) There is a significant positive effect between teacher teaching methods on student learning outcome in social science subjects in seventh grade students at MTs Negeri 1 Kediri with a regression coefficient of 0,386. (3) there is strong positive effect between learning facilities and teacher teaching methods on student learning outcome in social science subjects in seventh grade students at MTs Negeri 1 Kediri with a determination coefficient of 0,592 or 59,2%. Obtaining these result is expected that the teacher has the ability to determine the selection of teaching methods in accordance with the learning materials and facilities owned by the school.

عفيفة الصالحة، أوليا ديني.202. تأثير مرافق التعلم وطريقة التعليم المدرس على نتائج التعلم الطالب في الدراسة العلوم الإجتماعية في الفصل السابع من المدرسة الأولى المتوسطة الإسلامية الحكومية كديري. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الإجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: سيف الأمين الماجستير

### الكلمة الأساسية: مرافق التعلم، طريقة التعليم المدرس، نتائج التعلم الطالب

نتائج التعلم الطالب هو نتائج تحقيق الطالب في عملية التعليم في شكل الفهم والمعرفة الجديدة، من خلال القيام الوظيفة أو عملية التعليم الأخرى. ارتفاع ومخفض نتائج التعلم الطالب تتأثر بعدة العوامل الداخلي والخارجي. استخدام هذا البحث العامل الخارجي هو مرافق التعلم وطريقة التعليم المدرس.

أهداف هذا البحث ل: (1) لمعرفة تأثير مرافق التعلم على نتائج التعلم في الدراسة العلوم الإجتماعية في الفصل السابع من المدرسة الأولى المتوسطة الإسلامية الحكومية كديري، (2) لمعرفة تأثير طريقة التعليم المدرس على نتائج التعلم الطالب في الدراسة العلوم الإجتماعية في الفصل السابع من المدرسة الأولى المتوسطة الإسلامية الحكومية كديري، (3) لمعرفة تأثير مرافق التعلم وطريقة التعليم المدرس على نتائج التعلم الطالب في الدراسة العلوم الإجتماعية في الفصل السابع من المدرسة الأولى المتوسطة الإسلامية الحكومية كديري.

هذا البحث هو دراسة كمية بأثر رجعي. لم يتم التحكم في المتغيرات في هذه الدراسة أو معالجتها على وجه التحديد، ولكنها كشفت فقط الحقائق بناء على قياس الأعراض التي كانت موجودة في المستشفى قبل إجراء السابع من MTs Negeri 1 Kediri. مجموع البحث في هذا البحث ما يصل إلى 346 طالب وعينته ما يصل إلى 78 طالبا باستخدام صيغة سلوفاين Slovin بعلة 10%. طريقة جمع البيانات في هذا البحث باستخدام الإستبانة ونتائج من الإختبار النصفى من الفصل الدراسي الثاني سنة الدراسي 2020/2019. وفي الوقت نفسه، استخدم اختبار تحليل البيانات اختبار الانحدار الخطي المتعدد.

دل نتائج البحث أن: (1) وجد تأثير الإيجابي المعنوي بين مرافق التعلم على نتائج التعلم الطالب في الدراسة العلوم الإجتماعية في الفصل السابع من المدرسة الأولى المتوسطة الإسلامية الحكومية كديري بمعامل الإنحدار ما يصل إلى 0،416. (2) وجد تأثير الإيجابي المعنوي بين طريقة التعليم المدرس على نتائج التعلم الطالب في الدراسة العلوم الإجتماعية في الفصل السابع من المدرسة الأولى المتوسطة الإسلامية الحكومية كديري بمعامل الإنحدار ما يصل إلى 0،386. (3) وجد تأثير الإيجابي المعنوي القوي بين مرافق التعلم وطريقة التعليم المدرس على نتائج التعلم الطالب في الدراسة العلوم الإجتماعية في الفصل السابع من المدرسة الأولى المتوسطة الإسلامية الحكومية كديري بمعامل التحديد ما يصل إلى 0،592 أو ما يصل إلى 59،2%. من المتوقع الحصول على هذه النتائج أن يكون لدى المعلم القدرة على تحديد اختيار طرق التدريس وفقا للمواد التعليمية والتسهيلات التي تمتلكها المدرسة.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah elemen penting dalam proses pembangunan suatu bangsa. Maju tidaknya suatu negara dapat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan di negara tersebut. Apabila kualitas pendidikannya baik, maka besar kemungkinan negara tersebut mengalami kemajuan. Begitu juga sebaliknya, jika kualitas pendidikan suatu negara rendah, maka dapat dikatakan negara tersebut belum maju atau masih tertinggal. Pengalaman empiris telah membuktikan bahwa bangsa yang telah menikmati kesejahteraan dan kemakmuran bagi rakyatnya adalah bangsa yang memulai pembangunannya melalui pendidikan meskipun negara tersebut tidak memiliki sumber daya alam yang cukup.<sup>1</sup> Misalnya seperti negara Finlandia, Cina, Kanada, Korea Selatan, Selandia Baru, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sebuah negara dapat menikmati kemakmuran bangsanya. Mengingat pentingnya bidang pendidikan di suatu negara, maka perlu tindakan untuk meningkatkan kualitas para pendidik, sarana prasarana pendidikan, serta pemerataan pendidikan. Menurut laporan PISA (*Programme for International Student Assessment*) Indonesia mendapat peringkat ke-62 di bidang sains, 63 di bidang matematika, dan 64 di bidang membaca dalam tingkat dunia. Hal tersebut membuat Indonesia masih di bawah negara Singapura, Vietnam, dan Thailand. PISA merupakan survei yang menguji kemampuan siswa yang berusia 15 tahun dalam tiga bidang, yaitu membaca, matematika, dan sains. Survei ini diinisiasi oleh OECD (*Economic Cooperation and Development*).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhardi, *Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*, Lomba Karya Tulis Ilmiah, No. 4, Vol. XX, Desember 2004. Diakses pada tanggal 22 April 2020

<sup>2</sup> I Can Education Consultant, *5 Negara dengan Pendidikan Terbaik di Dunia*, [https://www.ican-education.com/berita-event/news/5\\_negara\\_dengan\\_pendidikan\\_terbaik\\_di\\_dunia](https://www.ican-education.com/berita-event/news/5_negara_dengan_pendidikan_terbaik_di_dunia), diakses 22 April 2020

<sup>3</sup> *Potret Pendidikan Indonesia di Tengah Perkembangan Teknologi*, <https://m.detik.com/news/d-4533564/potret-pendidikan-indonesia-di-tengah-perkembangan-teknologi>, diakses 03 Desember 2019

Dalam menanggulangi hal tersebut, sesuai amanat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pemerintah Indonesia akan berfokus pada dua isu, yaitu tenaga kerja dan pendidikan. Strategi yang dilakukan pemerintah dalam dunia pendidikan adalah mengupayakan peningkatan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan.

Menurut pandangan Islam, pendidikan merupakan hal utama yang wajib dilakukan oleh setiap umat Islam. Pentingnya pendidikan juga sering kali disinggung dalam ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa seseorang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan, sungguh dia akan celaka di dunia dan di akhirat, karena ilmu pengetahuan adalah bekal manusia dalam mengarungi perjalanan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>4</sup> Islam telah mendorong literasi dan pendidikan sejak Al Qur'an diturunkan, hal tersebut dibuktikan dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Mujadalah yang berbunyi:

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
(المجادله : 11)

“...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah : 11)

Dalam bidang pendidikan, peran guru sangat diperlukan guna menentukan kualitas pembelajaran. Mulai dari penyampaian pengetahuan, pembentukan sikap, dan keterampilan pribadi siswa. Dalam buku Keterampilan mengajar karya Leli Halimah, Stronge mengatakan bahwa guru yang efektif harus memiliki dampak yang luar biasa dan abadi dalam kehidupan siswa.<sup>5</sup> Selain itu guru juga memiliki sifat sebagai *social agents* yaitu perwakilan dalam lapisan masyarakat yang bertugas sebagai fasilitator dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang berintegritas.<sup>6</sup>

Pada pendidikan formal, selain mampu mengajar dengan baik. Tugas guru juga harus mampu menanamkan nilai-nilai, akhlak, moral, dan sosial bagi siswanya. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, Sadirman mengatakan perlu

<sup>4</sup> Yusfi Wawan Sepriyadi, “Betapa Pentingnya Pendidikan bagi Seorang Muslim”, *Kompasiana*. Diakses 31 Januari 2020

<sup>5</sup> Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk menjadi Guru Excellent di Abad ke-21*, (Bandung: PT. Refika Aditama. 2017) hlm. 3

<sup>6</sup> Ibid, hlm 4

adanya keterampilan mengajar yang baik.<sup>7</sup> Agar suasana belajar tidak membosankan, diharapkan guru mampu menciptakan inovasi baru. Sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara monoton dan tidak terjebak dalam rutinitas mengajar secara tradisional (*teacher centered*) yang menganggap bahwa siswa diibaratkan seperti botol kosong yang harus diberi ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya.<sup>8</sup>

Dalam mempersiapkan bahan ajar di kelas, guru perlu memperhatikan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Agar proses pembelajaran dapat aktif, efektif, terencana dan terarah, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Metode mengajar merupakan upaya guru untuk mengorganisasikan kegiatan di dalam kelas dan menyajikan pengajarannya selama pembelajaran. Menurut Engkoswara peran metode mengajar adalah menciptakan rangkaian perilaku yang berkaitan dengan situasi tertentu tentang kemajuan tingkah laku dan perkembangan peserta sebagai tujuannya.<sup>10</sup> Dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan materi, guru memegang peranan sangat penting bagi kelasnya agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.<sup>11</sup> Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan tersebut tergantung dengan bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang baik.

Selain metode mengajar guru, faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang lain adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah alat perlengkapan atau peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara garis besar pengelompokan fasilitas belajar menjadi dua bagian, yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang lain. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua

---

<sup>7</sup> Sadirman, *Integrasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007) hlm. 192

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Menjadi Guru Profesional (Isu dan Tantangan Masa Depan)*, *Dinamika Pendidikan dan Pembelajaran*, Portal Jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), hlm. 96

<sup>10</sup> M. Ed. Engkoswara, *Pembaharuan dalam Metode Pengajaran*. (Jakarta: PT. Dulang Mas Kerta.) hlm. 04

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 13

perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran di sekolah.<sup>12</sup>

Pentingnya kelengkapan fasilitas belajar juga disinggung dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang fasilitas belajar yang mengatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik”<sup>13</sup> Hal tersebut juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Nur Riwayati yang mengatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel fasilitas belajar, disiplin belajar, dan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Salatiga tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 67,1%. Sehingga kenaikan fasilitas belajar, disiplin belajar, dan metode mengajar guru akan mempengaruhi kenaikan hasil belajar.<sup>14</sup>

Selain itu menurut Festi Zulfaturrohmah juga mengatakan bahwa ada pengaruh antara fasilitas belajar dan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prosedur administrasi kelas X di SMK Negeri 9 Semarang sebesar 25,1%. Hal tersebut juga membuktikan adanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian tersebut yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara parsial maupun secara simultan.

Dari dua pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas belajar dan metode mengajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa akan merasa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan fasilitas belajar, sedangkan metode mengajar berguna sebagai perantara guru untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

---

<sup>12</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 49

<sup>13</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta. 2003)

<sup>14</sup> Nur Riwayati, *Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

Salah satu alat pengukur keberhasilan proses belajar siswa, ialah hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar.<sup>15</sup> Hasil perubahan tersebut diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar yang dicapai siswa mencerminkan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Hal tersebut menjadikan hasil belajar menjadi tolak ukur untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam belajar, sehingga dapat membantu guru dalam mengetahui informasi akan kemampuan belajar siswa. Perolehan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (internal) maupun dari luar siswa (eksternal). Hasil belajar atau penilaian siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengajaran, baik dari awal, proses, hingga akhir pembelajaran.

Pada awal pembelajaran, penilaian dilakukan untuk menentukan kemampuan awal siswa (*diagnostic*) atau penempatan (*placement*) siswa pada kelompok belajar tertentu. Pada saat pembelajaran berlangsung, kegiatan penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan hasilnya sebagai *feedback* atas kegiatan yang telah dilakukan. Pada akhir periode pembelajaran atau akhir semester, penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian seluruh tujuan kurikulum yang telah ditetapkan pada jenjang pendidikan tertentu. Hasilnya akan digunakan sebagai laporan hasil belajar siswa kepada guru, wali murid, masyarakat, dan pemerintah sebagai wujud akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.<sup>16</sup>

Dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat mata pelajaran IPS merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi dan Ekonomi, serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri 1 Kediri, peneliti menemukan beberapa data menarik yang terjadi di madrasah tersebut, antara lain:

---

<sup>15</sup> Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*. (Semarang: UPT MKK UNNES Press, 2007), hlm. 05

<sup>16</sup> Nunung Nuriyah, Evaluasi Pembelajaran, Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, Vol 3, No. 1, Juni 2014, hlm. 02.

Siswa mengalami kesulitan ketika mempelajari materi kelas VII tentang permintaan-penawaran, harga, dan pasar. Dimana siswa masih belum sepenuhnya memahami materi tersebut dan sebagian siswa masih kesulitan dalam membaca beberapa bentuk kurva. Diakhir materi guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan ulangan harian dan penugasan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi tersebut adalah rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 78,86. Hal tersebut diindikasikan bahwa hasil belajar siswa masih kurang optimal atau cukup rendah bila disandingkan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Menurut Tim MGMP apabila siswa belum mencapai nilai KKM, maka siswa tersebut belum dinyatakan tuntas dan harus melakukan remedi.<sup>17</sup>

Dalam proses pembelajarannya berlangsung cukup baik, guru memberikan penjelasan materi dengan jelas menggunakan berbagai variasi metode mengajar, seperti metode ceramah, tanya jawab, dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum paham. Suasana kelas cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Apabila terdapat siswa yang ramai dan mengganggu proses pembelajaran, guru tidak segan-segan untuk menegur bahkan memberikan pertanyaan balik untuk memusatkan perhatian siswa.

Selain itu fasilitas yang dimiliki madrasah juga sudah memadai, dapat dilihat dari beberapa macam buku di perpustakaan dan fasilitas pendukung lainnya, seperti fasilitas kelas, lab komputer, lab laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain. Selain itu, dari hasil wawancara dengan beberapa guru IPS di MTs Negeri 1 Kediri mengatakan bahwa siswa tidak hanya menggunakan LKS atau Buku Pegangan dalam belajar akan tetapi siswa diberi kebebasan untuk meminjam buku di perpustakaan dan ketika di rumah para siswa juga menggunakan *smartphone* untuk menunjang belajar mereka.

Namun dalam pemanfaatan fasilitas belajar yang dilakukan oleh guru masih kurang dan belum optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa buku yang ada di perpustakaan belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik, dan untuk menunjang proses belajar dikelas, guru lebih sering menggunakan metode

---

<sup>17</sup> *Materi Penilaian Untuk Sekolah Menengah*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar Pertama. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud. 2016

konvensional, seperti metode ceramah, metode tanya-jawab, dan penugasan portofolio. Untuk pemilihan media belajar guru memilih menggunakan bahan ajar yang efisien dan mudah didapat. Padahal fasilitas belajar di sekolah juga dilengkapi oleh LCD/Proyektor yang dapat disambungkan ke setiap kelas. Penggunaan LCD/Proyektor dapat memberikan informasi yang nyata bagi siswa bila dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional, dimana dalam penerapannya siswa dapat melihat, mendengar dan memahami bentuk nyata dari proses pembelajaran tersebut, bukan hanya membayangkan saja dan membuat para siswa tidak bisa menangkap materi yang diajarkan oleh guru secara optimal.

Dengan melihat kesenjangan antara teori dan fakta, dimana fasilitas belajar yang dimiliki sekolah sudah memadai dan metode mengajar guru juga sudah bervariasi, namun hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih kurang optimal. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Sehingga peneliti mengambil judul **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri?
2. Bagaimana pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri?
3. Bagaimana pengaruh antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bekal apabila peneliti menjadi pendidik di masa akan datang sebagai bahan acuan yang dapat memberikan peningkatan ilmu pengetahuan serta pengalaman.

- b. Sekolah

Dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai hasil belajar siswa yang kurang dengan memperhatikan dan memahami beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

- c. Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.

Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.

Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.

Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini, supaya penelitian ini lebih terarah terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka perlu batasan-batasan serta ruang lingkup pembahasan melalui definisi operasional. Adapun ruang lingkup penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan batasan masalah mengenai pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Sebagai bukti originalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literatur review*) dengan tujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Diantara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, yaitu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Maria Klara Karitas dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMAN 10 Yogyakarta” (Skripsi, 2018). Hasil penelitian menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas guru dan fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,9% sedangkan 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut.<sup>18</sup>

Penelitian kedua dilakukan oleh Seffri Indah Cahyanuari dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Karangnom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” (Skripsi, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebesar 44,7% sedangkan 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.<sup>19</sup>

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nur Riwayati dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015” (Skripsi, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial fasilitas belajar sebesar 6,002%, disiplin belajar sebesar 16,16%, dan metode mengajar guru sebesar 6,002%. Pengaruh simultan sebesar 57,1%.<sup>20</sup>

Penelitian keempat dilakukan oleh Ami Wibawanti dari Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 11 Purworejo” (Skripsi, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi guru dengan prestasi belajar sebesar 11,76% dan terdapat pengaruh secara signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 33,06%, sedangkan hasil analisis korelasi ganda ada pengaruh

---

<sup>18</sup> Maria Klara Karitas, *Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Yogyakarta*. (Skripsi, 2018)

<sup>19</sup> Seffri Indah Cahyanuari, *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Karangnom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi, 2017)

<sup>20</sup> *Op.cit*, Nur Riwayati, (Skripsi, 2015)

signifikan secara bersama-sama antara kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 31,80%.<sup>21</sup>

Untuk lebih jelasnya lagi, peneliti akan menguraikannya dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Originalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Judul Penelitian, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Maria Klara Karitas, <i>Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Yogyakarta</i> . (Skripsi, 2018)	Fasilitas belajar dan hasil belajar siswa	Obyek penelitian terdahulu dilaksanakan pada jenjang SMA pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 IPS	Obyek penelitian ini dilaksanakan pada jenjang MTs pada mata pelajaran IPS kelas VII
2.	Seffri Indah Cahyanuari, <i>Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Karanganyar Klaten Tahun Ajaran 2016/2017</i> . (Skripsi, 2017).	Metode Mengajar Guru	Fokus penelitian terdahulu adalah metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi	Penelitian ini lebih fokus pada pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS.
3.	Nur Riwayati, <i>Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi</i>	Fasilitas belajar, metode mengajar guru dan hasil belajar siswa	Obyek yang diambil dalam penelitian terdahulu adalah siswa kelas X jurusan administrasi pada mata pelajaran kearsipan	Penelitian ini lebih fokus kepada pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Obyek yang

<sup>21</sup> Ami Wibawanti, *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Kabupaten Purworejo*. (Skripsi, 2016)

	<i>Perkantoran di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015. (Skripsi, 2015)</i>			diambil adalah siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS.
4.	<i>Ami Wibawanti, Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Kabupaten Purworejo. (Skripsi, 2016)</i>	Fasilitas belajar	Fokus penelitian terdahulu menggunakan pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar sebagai variabel bebasnya dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.	Penelitian ini lebih fokus terhadap pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai variabel bebasnya sedangkan variabel terikatnya menggunakan hasil belajar siswa.
5.	<i>Moh. Syamsul Huda, Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Geografi kelas XI IPS MAN 3 Malang. (Skripsi, 2018)</i>	Fasilitas sekolah	Fokus penelitian terdahulu adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru dan fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar geografi dan ampel yang digunakan adalah siswa kelas XI IPS MAN 3 Malang.	Penelitian ini lebih fokus terhadap pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai variabel bebasnya sedangkan variabel terikatnya menggunakan hasil belajar siswa

Berdasarkan penjabaran yang tertera pada tabel 1.1 menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan, antaranya:

Penelitian yang pertama, terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel bebas yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan kreativitas guru dan fasilitas belajar, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel metode mengajar guru dan fasilitas belajar. Selain itu sampel yang digunakan juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan obyek penelitian pada jenjang SMA pada mata pelajaran ekonomi kelas X1 IPS sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan Obyek penelitian yang dilaksanakan pada jenjang MTs pada mata pelajaran IPS kelas VII. Untuk persamaannya terdapat pada variabel terikatnya yang menggunakan hasil belajar siswa.

Penelitian ke dua adalah perbedaan dalam penggunaan variabel bebasnya. Penelitian terdahulu menggunakan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya menggunakan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian yang akan dilakukan, variabel bebasnya menggunakan metode mengajar guru dan fasilitas belajar dan untuk variabel terikatnya menggunakan hasil belajar siswa.

Penelitian selanjutnya, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sampel yang digunakan juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan obyek penelitian pada jenjang SMK jurusan administrasi perkantoran kelas X pada mata pelajaran kearsipan, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan obyek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS.

Penelitian terakhir, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah obyek penelitian, dalam penelitian terdahulu menggunakan sampel di SMAN 11 Purworejo pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel di MTs Negeri 1 Kediri pada mata pelajaran IPS.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Fasilitas Belajar**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan terselenggarakannya proses belajar mengajar. Adapun aspek fasilitas belajar yang dimaksud adalah sumber

belajar, alat belajar, dan pendukung belajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan belajar.

## 2. Metode Mengajar Guru

Metode pembelajaran adalah cara atau pendekatan yang digunakan dalam menyajikan atau menyampaikan materi pembelajaran. Dalam pemilihan metode yang tepat, guru harus melihat situasi dan kondisi siswa serta materi yang akan disampaikan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan cooperative learning dengan menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil studi yang dicapai selama mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang hasilnya dinyatakan berupa angka yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa maupun penugasan yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran IPS.

# I. Sistematika Pembahasan

**BAB 1** Pendahuluan. Berisi tentang isi penulisan skripsi, yang diawali dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan.

**BAB II** Kajian Pustaka. Kajian pustaka menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian. Mulai dari teori tentang fasilitas belajar, metode mengajar guru, dan hasil belajar siswa.

**BAB III** Metode Penelitian. Metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data, prosedur penelitian, pustaka sementara.

**BAB IV** Paparan Data dan Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan hasil dari objek penelitian yang telah dilakukan. Meliputi dua poin pembahasan yaitu, paparan data dan hasil penelitian.

**BAB V** Pembahasan. Bagian ini peneliti menjawab rumusan masalah penelitian dan menafsirkan hasil temuan penelitian tentang Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.

**BAB VI** Penutup. Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, serta saran yang berkaitan dengan penelitian peneliti. Daftar pustaka dan lampiran peneliti cantumkan pada akhir bagian penulisan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Fasilitas Belajar

###### a. Pengertian Fasilitas Belajar

The Liang Gie berpendapat bahwa untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang tempat belajar, penerangan yang cukup, buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar.<sup>22</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi; kemudahan.<sup>23</sup>

Pengertian di atas diperkuat oleh Amirin yang mengatakan bahwa fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah, bisa berupa peralatan, bahan dan perabot yang langsung dipergunakan dalam proses belajar di sekolah.<sup>24</sup> Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto dan Yuliana yang mengatakan bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan yang meliputi perpustakaan, kantin sekolah, kamar kecil, ruang kepala sekolah, halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju sekolah, dan lain-lain.<sup>25</sup>

Artinya bahwa kegiatan pendidikan di sekolah akan terlaksana dengan kondusif jika didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas mengenai sarana pendidikan dan prasarana pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas belajar baik berupa benda yang bergerak maupun tidak bergerak yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempermudah dan memperlancar penyelenggaraan kegiatan proses belajar

---

<sup>22</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 33

<sup>23</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.web.id/fasilitas>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2020.

<sup>24</sup> T. M. Amirin, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013) hlm. 76-77

<sup>25</sup> Arikunto & Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Asitya Media, 2009), hlm. 274

mengajar agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Jika suatu sekolah tidak memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan kurang memadai maka kegiatan belajar mengajar akan terhambat. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap kemudahan dan kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.

### **b. Aspek-aspek Fasilitas Belajar**

The Liang Gie berpendapat bahwa ada tiga aspek dalam fasilitas belajar, yaitu:<sup>26</sup>

#### 1) Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) adalah sumber yang berasal dari data, orang, atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Misalnya seperti: buku referensi, buku pegangan/LKS, buku cerita, gambar-gambar, dan lain-lain.

#### 2) Alat Belajar

Alat belajar berfungsi untuk membantu siswa belajar guna meningkatkan efisiensi dalam belajar. Bentuk-bentuk alat belajar yaitu meliputi alat tulis, alat peraga, dan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi konkrit. Penggunaan media bertujuan untuk mengurangi verbalisme agar siswa mudah mengerti bahan pelajaran yang akan disampaikan.

#### 3) Pendukung Pembelajaran

Bagian lain yang cukup penting dalam fasilitas belajar adalah prasarana pendukung, berupa gedung sekolah, ruang kelas, kebersihan, pencahayaan kelas, perpustakaan, dan lain-lain.

---

<sup>26</sup> The Liang Gie, Op.cit. hlm. 45

### c. Macam-macam Fasilitas Belajar

Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, fasilitas belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah.<sup>27</sup>

#### 1) Fasilitas Belajar di Sekolah

Fasilitas belajar di sekolah adalah semua sarana dan prasarana belajar baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah, dalam fasilitas sekolah dibagi menjadi dua, antara lain:

##### a) Sarana pendidikan

Sarana pendidikan dilihat dari fungsinya atau peranannya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: alat pelajaran, alat peraga dan media pendidikan.<sup>28</sup>

##### (1) Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Misalnya buku, alat tulis, peralatan olahraga, bangku sekolah, papan tulis, dan lain-lain.

##### (2) Alat peraga

Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling konkret sampai yang paling abstrak, yang dapat mempermudah pemberian pengertian kepada siswa.

##### (3) Media pengajaran

Media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Berikut adalah beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

- (a) Media grafis atau media visual: wallchart, Gambar, Slide.
- (b) Media Audio dan visual-audio: Video, film, rekaman, dan radio.

<sup>27</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hlm. 27-28

<sup>28</sup> Amirin, op.cit, hlm. 76

## b) Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berikut macam-macam prasarana sekolah antara lain:

### (1) Gedung sekolah

Gedung sekolah merupakan prasarana sekolah yang penting untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Gedung sekolah termasuk kedalam prasarana pendidikan, keberadaan dan kelayakan gedung sekolah juga harus mendapat perhatian yang serius, karena kualitas pendidikan suatu sekolah salah satunya dapat dilihat melalui gedung sekolahnya.

### (2) Ruang kelas

Ruang kelas adalah tempat terjadinya proses interaksi belajar mengajar. Ruang kelas yang baik adalah ruangan yang memiliki pencahayaan dan ventilasi yang baik, bersih, rapih, nyaman, ukurannya cukup memadai untuk kegiatan belajar.

### (3) Perpustakaan sekolah

Perpustakaan pada hakekatnya ialah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pembacanya. Tujuan diselenggarakan perpustakaan yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca, melatih dalam memanfaatkan bahan pustaka sebagai sumber informasi dan inspirasi siswa.<sup>29</sup> Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku yang digunakan sebagai media belajar siswa.

## 2) Fasilitas Belajar di Rumah

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa kegiatan belajar tidak hanya terjadi di sekolah saja, tetapi juga terjadi di rumah. Oleh karena itu, di rumah juga perlu dilengkapi fasilitas belajar yang memadai dan mendukung kegiatan belajar siswa, sehingga siswa lebih mudah dalam belajar. Contoh ketersediaan fasilitas belajar di rumah seperti ketersediaan tempat belajar,

---

<sup>29</sup> I Putu Suarnaya, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktis*, (Malang: Gunung Samudera, 2010) hlm. 43

meja dan kursi belajar, lemari atau rak buku, ruang belajar, penerangan dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis fasilitas belajar baik yang berada di sekolah maupun yang berada di rumah. Berupa fasilitas fisik atau fasilitas non fisik maupun media atau alat bantu belajar beserta perlengkapannya yang dapat membantu mempermudah dan memperlancar keberhasilan jalannya proses belajar. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti pada fasilitas belajar yang tersedia di sekolah yang mana lebih memfokuskan pada siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah. Ketika fasilitas belajar dimanfaatkan secara optimal oleh siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengingat fasilitas belajar dapat memudahkan dan memperlancar keberhasilan jalannya proses belajar.

#### **d. Pemanfaatan Fasilitas Belajar**

Dalam pemilihan sumber belajar, ada beberapa hal yang harus memperhatikan beberapa kriteria yaitu: ekonomis, praktis dan sederhana, mudah diperoleh, bersifat fleksibel (luwes), dan komponen-komponennya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu terdapat dua prinsip lagi yang harus diperhatikan dalam menggunakan perlengkapan sekolah yaitu prinsip efektifitas dan efisiensi.

Efektif berarti pemakaian fasilitas belajar ditunjukan semata-mata untuk memperlancar proses pembelajaran, sedangkan efisiensi berarti pemakaian fasilitas belajar harus dilakukan secara hemat sesuai dengan kegunaan dan hati-hati. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien dapat dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah secara maksimal.

Sehubungan dengan hal tersebut maka memanfaatkan fasilitas belajar secara efektif dan efisien perlu diperhatikan agar hasil belajar yang diperoleh maksimal. Mengingat pentingnya fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, membuat hal tersebut tidak dapat diabaikan begitu saja, karena tanpa adanya fasilitas belajar yang mendukung proses belajar, maka siswa tidak akan bersemangat dalam belajar yang akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai siswa dan tujuan

belajar akan terhambat bahkan tidak dapat terlaksana. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Mulyatiningsih yang mengatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.<sup>30</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

## 2. Metode Pembelajaran

### a. Pengertian Metode Mengajar

Menurut Miller & Stacey pembelajaran merupakan upaya penciptaan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Sistem lingkungan yang dimaksud adalah sejumlah komponen yang saling mempengaruhi seperti adanya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru dan siswa, materi yang akan disampaikan kepada siswa, pendekatan, strategi, model, metode mengajar yang akan mengarahkan aktivitas belajar siswa, termasuk media dan sumber belajar, serta sarana dan prasarana yang digunakan.<sup>31</sup> UUSPN No. 20 Tahun 2003 juga menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan guru tertentu.<sup>32</sup>

Dalam menjalankan peran sebagai seorang pendidik, guru juga perlu memilih metode mengajar yang sesuai dengan keadaan kelas sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan menyimak materi yang akan diajarkan. Menurut Maquarie metode pembelajaran adalah komponen cara pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan menurut Tius metode pembelajaran adalah rangkaian cara dan langkah yang tertib dan berpola untuk menegaskan bidang keilmuan.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Mulyatiningsih, dkk. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hlm. 52

<sup>31</sup> Leli Halimah, *Op.cit*, hlm. 33

<sup>32</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Guruan Nasional*. (Jakarta. 2003)

<sup>33</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 15

Dari pendapat diatas dapat diartikan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengertian lain dari metode mengajar adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dirancang secara teratur untuk melakukan pembelajaran termasuk pilihan cara penilain yang akan dilaksanakan.<sup>34</sup>

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Mengajar**

Sebagai salah satu cara atau metode tidaklah berdiri sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai untuk situasi dan kondisi yang akan dihadapinya. Djamarah mengatakan bahwa pemilihan dan menentukan metode yang digunakan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:<sup>35</sup>

#### 1) Siswa

Perbedaan siswa secara individu pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis, mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang bervariasi dan kreatif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

#### 2) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran ada berbagai jenis yaitu: tujuan guruan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional. Dalam pemilihan metode yang digunakan, metode tersebut harus sesuai dengan taraf kemampuan yang hendak diisi kedalam diri siswa.

#### 3) Situasi

Situasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang guru lakukan akan berbeda setiap harinya. Sehingga guru memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi tersebut.

---

<sup>34</sup> Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2019). Cet. VIII, hlm. 19

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010), hlm. 78-81

#### 4) Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang proses belajar siswa di sekolah. Fasilitas juga mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode belajar, tidak hanya itu saja fasilitas juga dapat menunjang keberhasilan metode belajar yang akan digunakan.

#### 5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Latar pendidikan guru juga dapat mempengaruhi kompetensi dalam mengajar. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode pengajaran.

### c. Syarat-syarat Metode Mengajar

Menurut Achmadi syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode mengajar adalah:<sup>36</sup>

- 1) Metode mengajar harus dapat mengembangkan motivasi, minat, atau gairah belajar.
- 2) Metode mengajar harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- 3) Metode mengajar harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karyanya.
- 4) Metode mengajar harus dapat merangsang keinginan siswa untuk lebih lanjut melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).
- 5) Metode mengajar harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- 6) Metode mengajar harus meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantikannya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
- 7) Metode mengajar harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap yang utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara kerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>36</sup> Abu Achmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004), hlm. 20

Menurut Majid, metode apapun yang digunakan guru dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan adanya akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain:<sup>37</sup>

- 1) Berpusat pada siswa (*student oriented*). Guru harus memandang siswa sebagai sesuatu yang unik sehingga guru harus memperhatikan gaya belajar siswa (*learning style*) yang berbeda-beda setiap individunya.
- 2) Belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Supaya proses belajar itu menyenangkan guru menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melakukan apa yang dipelajarinya, sehingga siswa memperoleh pengalaman nyata.
- 3) Mengembangkan kemampuan sosial. Proses pembelajaran dan pendidikan selain sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan juga sebagai sarana untuk berinteraksi dengan sesama (*learning to live together*)
- 4) Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Dalam proses pembelajaran harus dapat memancing rasa ingi tahu siswa dan juga mampu untuk memompa daya imajinatif siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.
- 5) Mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah, agar siswa mampu menemukan jawaban terhadap setiap masalah yang dihadapi.

#### **d. Macam-macam Metode Mengajar**

Proses belajar mengajar yang baik, hendaknya menggunakan berbagai jenis metode pengajaran yang bervariasi. Masing-masing metode mempunyai kelemahan dan kelebihan. Tugas guru ialah memilih dan menggabungkan metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Ada beberapa macam metode pengajaran yang sering digunakan:<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2019, Cet. XIII), hlm. 136

<sup>38</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit*, hlm 195-206

#### 1) Metode Proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik kepada masalah yang kemudian dibahas dari berbagai segi pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Guru memberikan keluasaan kepada siswa untuk belajar dari kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan siswa mempunyai wawasan terbuka dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

#### 2) Metode Eksperimen (Percobaan)

Metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada siswa secara individu maupun kelompok untuk melakukan uji coba atau eksperimen, bertujuan agar siswa tidak hanya menelan begitu saja informasi yang didapat, melainkan juga menemukan fakta dan mengumpulkan sejumlah data untuk ditelaah kembali.

#### 3) Metode Resitasi (Penugasan)

Dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar. Metode ini digunakan saat materi yang akan diajarkan banyak sementara waktu yang diberikan sedikit, agar materi yang diajarkan selesai dengan waktu yang telah ditentukan, maka metode inilah yang sering digunakan oleh guru. Penugasan dapat dilakukan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Metode resitasi ini merangsang anak untuk aktif belajar dan mencari jawaban sendiri dari berbagai sumber yang ada baik secara individu maupun kelompok. Tugas yang diberikan juga bervariasi tergantung dengan tujuan yang hendak dicapai.

#### 4) Metode Diskusi

Dimana para siswa dihadapkan pada suatu permasalahan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama-sama. Dalam metode diskusi diharapkan siswa mampu untuk berinteraksi, bertukar informasi dan pengalaman, dan memecahkan masalah bersama-sama sehingga siswa menjadi aktif.

#### 5) Metode *Role Playing*

Bisa disebut dengan metode bermain peran, dalam metode ini siswa diajak untuk bermain peran sambil belajar, sehingga siswa mampu merasakan dan menangkap materi yang diajarkan dengan konkrit.

#### 6) Metode Praktik

Metode ini dimaksudkan agar para guru ketika memberikan materi belajar menggunakan alat atau benda seraya diperagakan agar siswa mampu memahami materi yang diajarkan dengan jelas dan gamblang sekaligus mampu mempraktikkan materi yang telah diajarkan.<sup>39</sup>

#### 7) Metode Ceramah

Biasa disebut dengan metode konvensional, karena sejak dulu digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswanya. Metode ini sering digunakan guru ketika minimnya fasilitas belajar.

#### 8) Metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah)

Metode *problem solving* merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi siswa untuk memperhatikan, menelaah, dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah. Metode tersebut bukan hanya sekedar metode mengajar saja, melainkan juga bisa digunakan untuk metode berpikir, sebab dalam metode tersebut dapat menggunakan beberapa metode lainnya. Dimulai dari mengumpulkan data hingga menarik sebuah kesimpulan.<sup>40</sup>

#### 9) Metode Karyawisata

Metode ini dilakukan dengan cara penguasaan materi belajar dengan membawa siswa belajar keluar kelas. Metode karyawisata adalah metode mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa pergi ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah, guna mempelajari dan menyelidiki sesuatu. Misalnya siswa diajak masuk ke dalam museum atau bangunan bersejarah lainnya seperti candi, gua, dan lain sebagainya.

#### 10) Metode Tanya Jawab

Metode tersebut digunakan dalam bentuk pertanyaan dan harus dijawab, bisa dari guru ke siswa atau siswa ke guru. Metode ini memungkinkan adanya komunikasi langsung dan terarah antara guru dengan siswa,

---

<sup>39</sup> Abdul Majid, *op.cit*, hlm. 153

<sup>40</sup> Ibid, hlm. 143

sehingga dapat membuat rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan.<sup>41</sup>

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>42</sup> Menurut Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar merupakan suatu puncak dalam proses belajar. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran maupun dampak pengiring.<sup>43</sup> Sedangkan menurut Purwanto hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>44</sup> Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Susanto yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>45</sup>

Penggunaan teori belajar dengan langkah-langkah pengembangan yang benar dan pilihan materi pelajaran serta penggunaan unsur desai pesan yang baik, dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami sesuatu yang dipelajari. Selain itu, suasana belajar akan terasa lebih santai dan menyenangkan. Proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa tidak dapat disaksikan dengan jelas, melainkan dapat dilihat dari gejala-gejala perubahan perilakunya.<sup>46</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi setelah siswa mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan dan ditunjukkan

<sup>41</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hlm. 193-202

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

<sup>43</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 20

<sup>44</sup> M. N. Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2010), hlm. 54

<sup>45</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 05

<sup>46</sup> Novi Irwan Nahar, Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, Vol. 1, Desember 2016

melalui nilai yang dilambangkan dengan angka atau huruf. Hasil belajar tersebut kemudian dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran.

### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl yang secara besar membagi kedalam tiga ranah, yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Pemahaman Konsep (Ranah Kognitif) berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada dua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah, sedangkan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Keterampilan Proses (Ranah Psikomotor) berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek yaitu: a) gerakan reflex, b) keterampilan gerakan dasar, c) kemampuan perseptual, d) keharmonisan atau ketepatan, e) gerakan keterampilan kompleks, dan g) gerakan ekspresif dan *interpretative*
- 3) Sikap (Ranah Afektif) berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pencapaian hasil belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Djaali faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa berasal dari dalam diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern):<sup>48</sup>

- 1) Faktor dari dalam diri siswa, yakni kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi dan cara belajar.

<sup>47</sup> Kenneth D. Moore, *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*, (London: Sage Publications, Inc, 2005)

<sup>48</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 98-100

- 2) Faktor dari luar diri siswa, yakni keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Slameto yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yakni faktor intern dan faktor ekstern.<sup>49</sup>

- 1) Faktor-faktor Internal
  - a) Faktor Jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
  - b) Faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, minafkat, motif, kematangan, dan kesiapan)
  - c) Faktor Kelelahan
- 2) Faktor-faktor Eksternal
  - a) Faktor Keluarga yang meliputi, cara mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor Sekolah yang meliputi, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa lain, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, media pelajaran, standart pelajaran (KKM), keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.
  - c) Faktor Masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan di masyarakat.

Sedangkan menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni.<sup>50</sup>

- 1) Faktor internal siswa
  - a) Aspek fisiologis
 

Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat

<sup>49</sup> Slameto, *Op.cit*, hlm. 54-72

<sup>50</sup> M. Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 129-136

menurunkan kualitas ranah kognitif sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas belajar, antara lain:

- (1) Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa adalah kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
  - (2) Sikap siswa adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.
  - (3) Bakat siswa adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
  - (4) Minat siswa adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
  - (5) Motivasi siswa adalah keadaan internal yang mendorong manusia untuk bertindak laku secara terarah. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: Pertama, motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Kedua, motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar misalnya pujian atau hadiah.
- 2) Faktor eksternal siswa
- a) Lingkungan sosial, diantaranya adalah: keluarga, guru dan staf, teman, masyarakat dan tetangga.
  - b) Lingkungan nonsosial, faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, sarana dan prasarana belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

### 3) Faktor pendekatan belajar

Merupakan keefektifan cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu. Strategi adalah seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

#### **d. Faktor-faktor yang Menghambat Hasil Belajar**

Menurut Majid faktor-faktor yang menjadikan hasil belajar kurang memuaskan berasal dari beberapa golongan, yaitu:<sup>51</sup>

##### 1) Faktor yang Bersumber dari Siswa:

- a) Tingkat kecerdasan rendah.
- b) Kesehatan sering terganggu.
- c) Alat indera (penglihatan dan pendengaran) kurang berfungsi dengan baik.
- d) Gangguan alat perseptual.
- e) Tidak menguasai cara-cara belajar yang baik.

##### 2) Faktor yang Bersumber dari Keluarga

- a) Kemampuan ekonomi orangtua kurang memadai.
- b) Anak kurang mendapat perhatian dan pengawasan dari orangtua.
- c) Harapan orangtua terlalu tinggi terhadap anaknya.
- d) Orangtua pilih kasih terhadap anak.

##### 3) Faktor yang Bersumber dari Sekolah

Kondisi sekolah/madrasah juga dapat menimbulkan masalah kepada murid seperti: kurikulum kurang sesuai, guru kurang menguasai bahan pelajaran, metode mengajar kurang sesuai, alat dan media pembelajaran kurang memadai.

#### **e. Fungsi Hasil Belajar**

Hasil belajar mutlak dilakukan dan merupakan kewajiban bagi guru. menurut M. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa kewajiban bagi setiap guru adalah membuat evaluasi belajar, karena pada akhirnya guru harus dapat memberikan informasi kepada lembaga ataupun kepada siswa bagaimana dan

<sup>51</sup> Abdul Majid, *Op.cit*, hlm. 232-235

sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa tentang materi yang telah dipelajari.

#### **f. Jenis Penilaian dalam Hasil Belajar**

Setiap indikator dapat dikembangkan menjadi tiga instrumen penilaian yang meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Jenis tagihan penilaian dapat digunakan antara lain:<sup>52</sup>

- 1) Kuis, berupa isian singkat dan menanyakan hal-hal yang prinsip. Kuis dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi oleh siswa. Tingkat berpikir yang terlibat adalah pengetahuan dan pemahaman.
- 2) Tes Tulis, merupakan tes dalam bentuk tulisan (baik berupa soal maupun jawabannya). Misalnya seperti: pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, jawaban singkat, uraian.<sup>53</sup>
- 3) Pertanyaan Lisan, materi yang ditanyakan berupa pemahaman terhadap konsep, prinsip, atau teorama. Tingkat berpikir yang terlibat adalah pengetahuan dan pemahaman.
- 4) Ulangan Harian, dilakukan secara periodik di akhir pembelajaran. Satu atau dua kompetensi dasar, tingkat berpikir yang terlibat sebaiknya mencakup pemahaman, aplikasi, dan analisis.
- 5) Ulangan Blok, dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa kompetensi dasar dalam satu waktu. Tingkat berpikir yang terlibat mulai dari pemahaman sampai evaluasi.
- 6) Tugas Individu, dapat diberikan sewaktu-waktu dalam bentuk pembuatan klipping, makalah, dan lain-lain. Tingkat berpikir yang terlibat sebaiknya aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi,
- 7) Tugas Kelompok, bentuk instrumen yang digunakan salah satunya adalah uraian bebas dengan tingkat berpikir tinggi yaitu aplikasi sampai evaluasi.
- 8) Ujian Praktik dan Laporan Kerja Praktif, penilaian ini digunakan untuk mata pelajaran yang ada kegiatan praktikumnya. Ujian responsi bisa dilakukan di awal praktik atau setelah melakukan praktik, sedangkan

---

<sup>52</sup> Abdul Majid, op.cit, hlm. 56-57

<sup>53</sup> Ibid, hlm. 195-198

laporan kerja praktik digunakan ketika siswa diminta untuk mengamati suatu gejala dan melaporkan hasil pengamatannya.

#### **4. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah ketersediaan fasilitas belajar. Apabila fasilitas yang tersedia sudah baik maka pembelajaran juga akan baik. Menurut Agus Tulus mengatakan bahwa fasilitas belajar biasanya menjadi penunjang hasil belajar.<sup>54</sup> Sehubungan dengan hal tersebut maka pemanfaatan fasilitas belajar secara efektif dan efisien perlu diperhatikan agar hasil belajar yang diperoleh maksimal. Mengingat bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, sehingga fasilitas belajar bukan faktor yang diabaikan begitu saja, tanpa adanya fasilitas belajar yang mendukung proses belajar maka siswa tidak bersemangat dalam belajar dan berdampak pada hasil belajarnya. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Mulyatiningsih yang mengatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.<sup>55</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### **5. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Hasil belajar**

Faktor dari luar siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah metode mengajar guru. Guru sebagai seorang pendidik di sekolah mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral, maupun sosial, dan untuk menjalankan peran tersebut guru dituntut memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Dalam penyampaian materi, guru perlu memilih metode yang sesuai dengan keadaan kelas, sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Slameto pemilihan dan variasi metode mengajar yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>56</sup>

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa pemberian berbagai macam metode atau inovasi terhadap cara mengajar dapat berpengaruh pada

---

<sup>54</sup> Moh. Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002) hlm. 81.

<sup>55</sup> Mulyatiningsih, dkk. *Op.cit*, hlm. 52

<sup>56</sup> Slameto, *Op.cit*, hlm. 96

penerimaan atau tidaknya materi yang disampaikan oleh guru. Jika metode yang digunakan sesuai dengan materi dan kondisi siswa di kelas maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar. Sebaliknya, jika penggunaan metode pengajaran tidak sesuai dengan materi dan kondisi kelas yang terjadi maka proses belajar mengajar kurang optimal.

## **6. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar**

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar dan metode mengajar guru. Fasilitas yang memadai kebutuhan dalam proses belajar mengajar akan mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Pemakaian fasilitas belajar secara optimal akan memberikan peluang kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

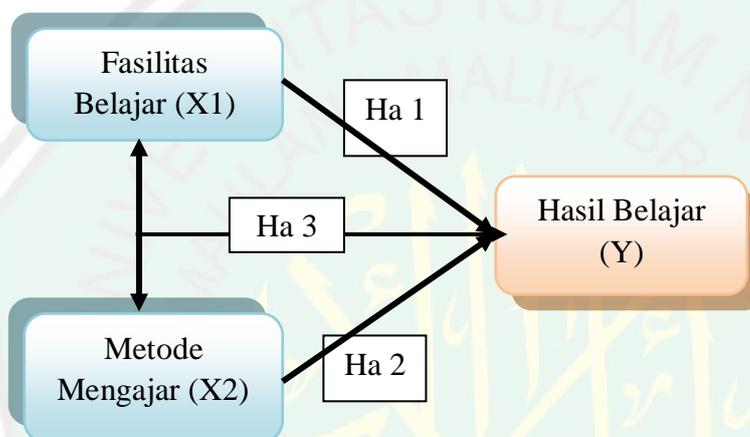
Selain fasilitas belajar, metode mengajar guru juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam pemilihan metode mengaja, guru perlu memperhatikan hal-hal yang perlu dipersiapkan seperti: kondisi siswa, tujuan belajar, situasi dan kondisi kelas, fasilitas belajar yang mendukung, dan kompetensi mengajar guru. Ketika guru sudah menentukan metode yang sesuai, diharapkan siswa dapat tertarik dan terpacu untuk aktif dalam kegiatan belajar tersebut sehingga siswa mampu memahami materi yang dijelaskan dengan konkrit dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

### **B. Kerangka Berfikir**

Dalam pendidikan jenjang menengah, MTs Negeri 1 Kediri membekali para siswanya agar memiliki pegangan nilai-nilai, akhlak, moral, maupun sosial supaya menjadi manusia yang berdedikasi tinggi. Dalam pencapaian hasil belajar, ada beberapa faktor pendukung yang berasal dari luar siswa yaitu faktor fasilitas belajar dan metode mengajar. Fasilitas belajar adalah sarana prasarana yang digunakan dalam lingkungan sekolah untuk membantu terciptanya kondisi belajar yang kondusif, jika ada salah satu fasilitas ada yang belum terpenuhi, maka hal tersebut mengganggu atau menghambat proses belajar mengajar. Selain itu ada

metode mengajar guru, jika guru memiliki metode mengajar yang bervariasi, siswa akan merasa senang. Sehingga ketika siswa sudah merasa tertarik dan fokus dalam proses pembelajaran, guru akan mudah dalam memberikan materi dan penguatan kepada siswa dan tujuan pembelajaran yang dihendaki dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, secara garis besar fasilitas belajar dan metode mengajar guru sangat membantu siswa dalam menentuka hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS kelas VII. Model konseptual dari kerangka berpikir di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah MTs Negeri 1 Kediri yang beralamatkan di jalan Stadion Candha Bhirawa 01, Tulungrejo, Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 64212, No. Telepon (0354) 391351. Alasan peneliti memilih madrasah ini sebagai tempat penelitian adalah madrasah ini termasuk madrasah unggulan di Kecamatan Pare dan sudah terakreditasi A.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto*, yaitu pengamatan yang dilakukan setelah kejadian berlalu dan peneliti tidak perlu memberikan perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>57</sup> Variabel dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus, melainkan hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian atau status fenomena pada masa sekarang serta mengungkapkan data yang telah berlangsung tanpa memanipulasi variabel lainnya dan tanpa mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan sifatnya penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yaitu mengolah dan memperoleh data melalui angka-angka untuk menggambarkan tentang pengaruh fasilitas belajar, metode mengajar, dan hasil belajar.

#### C. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>58</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>57</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet IX, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 15

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 60

1. Variabel *Independen* (variabel bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>59</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah fasilitas belajar dan metode mengajar guru.

2. Variabel *Dependen* (variabel terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

#### D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas VII MTs Negeri 1 Kediri sebanyak 12 kelas yang berjumlah 346 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	30
2	VII B	29
3	VII C	29
4	VII D	30
5	VII E	30
6.	VII F	28
7.	VII G	29
8.	VII H	29
9.	VII I	29
10.	VII J	29
11.	VII K	30
12.	VII L	24
<b>Jumlah</b>		<b>346</b>

Sumber: Data jumlah siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kediri (2019-2020)

<sup>59</sup> Ibid, hlm. 61

<sup>60</sup> Ibid, hlm. 63

<sup>61</sup> Ibid, hlm. 65

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu diambil dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error* (besaran kesalahan)

Dengan rumus tersebut jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*, yaitu pengambilan secara acak. Dalam penelitian ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>62</sup>

### E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka, sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung, sedangkan sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh dari siswa MTs Negeri 1 Kediri berdasarkan kuisisioner yang akan diisi oleh siswa.
2. Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, dapat diperoleh dari orang lain atau dokumen.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi hasil belajar siswa yang di tinjau dari angka yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa maupun penugasan yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran IPS.

<sup>62</sup> Ibid, hlm. 84

<sup>63</sup> Sugiyono, Op.cit, hlm. 137

<sup>64</sup> Ibid, hlm. 137

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup sehingga responden hanya memilih jawaban alternatif yang telah disediakan. Dalam penggunaan instrumen penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ), untuk mendapatkan jumlah skor dari kedua variabel bebas tersebut, peneliti menggunakan skala Likert (*Summated Rating Scale*). Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban skala likert untuk tiap butir, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Skor Jawaban Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 1. Indikator Fasilitas Belajar

Blue print dari variabel fasilitas belajar dibuat berdasarkan aspek fasilitas belajar yang dikemukakan oleh The Liang Gie:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar**

Variabel	Indikator	No. Soal
Fasilitas Belajar	1. Keadaan gedung sekolah	1,2
	2. Kualitas ruang kelas	3,4,5,6,7,8
	3. Keberfungsian dan kualitas perpustakaan	9,10
	4. Optimalisasi media/alat bantu	12,13,14*

\*) : butir pertanyaan negatif

<sup>65</sup> Sugiyono, Op.cit, hlm. 93

## 2. Indikator Metode Mengajar

Blue print dari variabel metode mengajar guru dibuat berdasarkan syarat-syarat metode mengajar yang dikemukakan oleh Abu Achmadi:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar**

Variabel	Indikator	No. Soal
Metode Mengajar	1. Mampu membangkitkan motivasi, minat, atau gairah belajar siswa	1,2,3,4,5,6,8*,9*
	2. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karyanya.	12,14
	3. Membangkitkan keinginan belajar lebih lanjut	13,15,16
	4. Meniadakan verbalitas dalam penyampaian materi.	7,10,11

\*) : butir pertanyaan negatif

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>66</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>67</sup> Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawabannya sudah tersedia dan responden hanya memberikan tanda *check-list* (√) pada kolom yang telah disediakan. Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

<sup>66</sup> Ibid, hlm. 224

<sup>67</sup> Ibid, hlm. 142

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu.<sup>68</sup> Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika validitasnya tinggi, sedangkan instrumen yang memiliki validitas rendah, maka instrumen yang disebarkan kurang valid.<sup>69</sup> Untuk menghitung validitas alat ukur dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment* atau  $r_{hitung}$  dengan nilai kritisnya. Rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : jumlah responden

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian variabel X dan variabel Y

$\sum X$  : jumlah skor butir soal

$\sum Y$  : jumlah skor total soal

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, maka dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Taraf

<sup>68</sup> Ibid, hlm. 240

<sup>69</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211

signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid, sedangkan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid. Selain menggunakan rumus diatas, perhitungan juga dapat dilakukan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Program for Social Science*).

Adapun hasil uji validitas untuk variabel fasilitas belajar dan metode mengajar guru bisa dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

Variabel	Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Fasilitas Belajar (X1)	X1.1	0,686	0,2227	Valid
	X1.2	0,662	0,2227	Valid
	X1.3	0,681	0,2227	Valid
	X1.4	0,744	0,2227	Valid
	X1.5	0,764	0,2227	Valid
	X1.6	0,716	0,2227	Valid
	X1.7	0,742	0,2227	Valid
	X1.8	0,716	0,2227	Valid
	X1.9	0,69	0,2227	Valid
	X1.10	0,455	0,2227	Valid
	X1.11	0,557	0,2227	Valid
	X1.12	0,528	0,2227	Valid
	X1.13	0,468	0,2227	Valid
	X1.14	0,319	0,2227	Valid
Metode Mengajar Guru (X2)	X2.1	0,782	0,2227	Valid
	X2.2	0,801	0,2227	Valid
	X2.3	0,766	0,2227	Valid
	X2.4	0,712	0,2227	Valid
	X2.5	0,779	0,2227	Valid
	X2.6	0,665	0,2227	Valid
	X2.7	0,771	0,2227	Valid
	X2.8	0,619	0,2227	Valid
	X2.9	0,592	0,2227	Valid
	X2.10	0,549	0,2227	Valid
	X2.11	0,593	0,2227	Valid
	X2.12	0,684	0,2227	Valid
	X2.13	0,669	0,2227	Valid
	X2.14	0,569	0,2227	Valid
	X2.15	0,503	0,2227	Valid
	X2.16	0,624	0,2227	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa semua item soal dinyatakan valid, karena nilai r hitung pada setiap item soal lebih besar dari nilai rtabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.<sup>70</sup> Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsisten instrumen atau data yang diteliti, pengukuran reliabilitas tersebut dengan menggunakan koefisien realibilitas *alpha* dari *cronbach*. Berikut rumus dari *Cronbach's Alpha*:

$$r_i = \frac{n}{n-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

n : jumlah butir

$s_i^2$  : variansi butir

$s_t^2$  : variansi total

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20 dengan pengambilan keputusan jika nilai alpha > atau = rtabel (0,6) maka item soal dikatakan reliabel. Begitu juga sebaliknya jika nilai alpha < rtabel (0,6) maka dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Fasilitas Belajar (X1)	0,882	Reliabel
Metode Mengajar Guru (X2)	0,916	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisiensi angket variabel fasilitas belajar (X1) sebesar 0,882 dan angket variabel metode mengajar guru (X2) sebesar 0,916. Hal tersebut membuktikan bahwa semua angket yang akan

<sup>70</sup> Arikunto, Op.cit. hlm. 17

digunakan pada penelitian ini reliabel atau konsisten, dan layak untuk disebarkan kepada responden penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk memproses suatu data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan menemukan solusi dari permasalahan penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis datanya, penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan rumus statistik dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram. Agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.<sup>71</sup>

Analisis deskripsi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi perhitungan nilai *Maximum* dan *Minimum*, *Mean* (M), dan Standar Deviasi (SD). Selain itu, data juga digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel diperoleh dengan langkah sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Menentukan rentang data (*Range/R*)

$$R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$$

- b. Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,33 \log n$$

<sup>71</sup> Subama, dkk. *Statistik Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2005), hlm. 12

<sup>72</sup> Nanang Martono, *Statistik Sosial; Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 42.

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

Log = logaritma

- c. Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas Interval (K)}}$$

- d. Menentukan batas terendah atau ujung data pertama, dilanjutkan dengan menghitung kelas interval. Caranya dengan menjumlahkan ujung bawah kelas ditambah panjang kelas (P) dan hasilnya dikurangi 1, hal tersebut dilakukan hingga data terakhir.
- e. Tabel Kecenderungan Variabel

Tabel kecenderungan variabel ini dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Penentuan pengkategorian berdasarkan kurva normal yang dikemukakan oleh Djemari sebagai berikut:<sup>73</sup>

**Tabel 3.7**

**Kategori Kecenderungan Variabel**

Rumus	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

SD : Standar deviasi (simpangan baku)

<sup>73</sup> Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*, (Jogjakarta: Mitra Cendika Offset, 2008), hlm. 123.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>74</sup> Alasan penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Uji tersebut dilakukan dengan membandingkan distribusi empirik data kita dengan distribusi normal yang diharapkan. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>75</sup>

- 1) Nilai Sig (signifikansi) atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig (signifikansi) atau probabilitas  $> 0,05$  distribusi adalah normal.

### b. Uji Linieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas pada penelitian ini adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05.

- 1) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>76</sup>

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas bisa dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*

---

<sup>74</sup> Sugiyono, Op.cit. hlm. 241

<sup>75</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160

<sup>76</sup> A. Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Lanjut. Diktat*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2005) hlm. 38

dengan bantuan program SPSS 20. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.<sup>77</sup>

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dalam sebuah pengamatan dari model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>78</sup> Dasar pengambilan keputusan untuk menganalisis heteroskedastisitas dengan uji Glejser yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### e. Analisis Regresi Linier Berganda

Ada tidaknya pengaruh antara fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 20*. Regresi linier berganda adalah suatu prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara dua variabel atau lebih yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau variabel bebas yang dihubungkan terhadap variabel terikat atau variabel dependen.<sup>79</sup> Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 adalah ukuran standart yang digunakan dalam penelitian persamaan dalam regresi linier berganda, rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

<sup>77</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hlm. 69

<sup>78</sup> Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 201

<sup>79</sup> Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Op.cit*, hlm. 44

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen

$\alpha$  = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi fasilitas belajar

$b_2$  = koefisien regresi cara mengajar guru

$X_1$  = Variabel fasilitas belajar

$X_2$  = Variabel cara mengajar guru

$e$  = standart error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikat menggunakan uji t.<sup>80</sup> Variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ). Dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{bi - \beta i}{se(bi)}$$

Keterangan:

$B_i$  = koefisien regresi variabel

$\beta_i$  = koefisien beta/parameter ke 1 yang dihipotesakan

$Se$  = standart error/kesalahan standar koefisien regresi variabel ( $b_i$ )

- Apabila nilai  $sign \leq 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat yang ada dalam model.
- Jika nilai  $sign \geq 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau dengan kata lain tidak ada pengaruh antara dua variabel yang diuji.

<sup>80</sup> Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm. 49.

### b. Uji Simultan (Uji f)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ) berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Hipotesis yang diajukan yaitu:

- $H_0 : \beta = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap  $Y$ .
- $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$ , artinya  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap  $Y$ .

Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = R^2 \frac{[N - (K + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Keterangan:

$F$  :  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

$R$  : Koefisien korelasi berganda

$K$  : Jumlah variabel bebas

$N$  : Banyaknya sampel

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan ketentuan:

- Signifikansi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai Sig.  $> 0,05$  maka Hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya secara bersama-sama.
- Signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai Sig.  $< 0,05$  maka Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linear berganda. Jika koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini dalam mencari nilai  $R^2$  (*R Square*) peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20*.

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tahapan-tahapan penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yang mana pada bagian ini peneliti menguraikan proses-proses penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, peneliti sebenarnya, sampai pada penulisan laporan. Adapun secara garis besar prosedur atau tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti meminta izin kepada lembaga yang bersangkutan atau yang diteliti untuk melaksanakan penelitian yang terkait dengan sumber-sumber data yang diperlukan.

#### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui informan-informan yang mendukung penelitian. Diantaranya, adalah wakil kurikulum, guru pengampu pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, penyebaran angket pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kediri.

#### c. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis data dan memeriksa keabsahan data dengan cara mengecek fenomena ataupun hasil dari pengisian angket yang telah disebar untuk menemukan hasil penelitian yang jelas, terperinci dan sistematis.

Ketiga langkah tersebut merupakan langkah secara garis besarnya. Oleh karena itu peneliti mengemukakan langkah-langkah yang lebih kecil, terperinci

dan sifatnya merupakan kegiatan langkah pemikiran tetapi praktis. Langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah.
2. Studi pendahuluan.
3. Merumuskan masalah.
4. Merumuskan anggapan dasar yang didalamnya meliputi merumuskan hipotesis.
5. Memilih pendekatan.
6. Menentukan variable dan sumber data.
7. Menentukan dan menyusun instrument.
8. Mengumpulkan data.
9. Analisis data.
10. Menarik kesimpulan.
11. Menulis laporan.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 22

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Negeri 1 Kediri
NSM	: 121135060006
NPSN	: 20581165
Propinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Kediri
Kecamatan	: Pare
Desa/Kelurahan	: Tulungrejo
Jalan dan Nomor	: JL. Stadion Caanda Bhirawa No. 01
Kode Pos	: 64212
Telepon	: (0354) 391351
Daerah	: Perkotaan
Status	: Negeri
Kelompok	: Model
Akreditasi	: Peringkat A
No. Sertifikat Akreditasi	: Dp. 003484
Penerbit Sertifikat Akreditasi	: BAN-S/M
Berlaku Sampai Dengan	: 2019
Tahun Berdiri	: 1969
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri

Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 1 KM
Jarak ke Pusat Otoda	: 25 KM
Terletak pada Lintasan	: Kecamatan
Jumlah Keanggotaan Rayon	: 5 Sekolah
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

## 2. Profil Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kediri adalah salah satu dari sembilan Madrasah yang berada di Kabupaten Kediri, berdiri sejak tahun 1969 dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 164 tahun 1969, pada mulanya bernama Madrasah Tsanawiyah JPI Pondok Modern Pare Kabupaten Kediri, kemudian mengalami perubahan menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) di Pare Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Pada tanggal 14 Maret 1998 Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama mengukuhkan MTs Negeri 1 Kediri sebagai MTs Negeri Model dan pada tahun 2017 MTs Negeri Pare yang telah berubah menjadi MTs Negeri 1 Kediri. Dalam pembelajarannya telah menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Kredit Semester Kegiatan belajar 37,5 jam/minggu, sehingga menyediakan layanan pembelajaran kelas Unggulan dan kelas Peserta Didik Cerdas Istimewa ( PDCI ) yang sebelumnya Pelayanan Program Akselerasi ( 2 tahun ).

MTs Negeri 1 Kediri sudah melaksanakan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP), menerapkan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) dan *Moving Class*, dengan ditetapkannya MTs Negeri 1 Kediri sebagai salah satu Madrasah di Kabupaten Kediri yang membuka pelayanan siswa empat SKS atau yang populer dengan nama Program Peserta Didik Cerdas Istimewa ( PDCI ) maka pihak Madrasah harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik madrasah Program empat SKS yaitu sistem SKS dan *moving class*.

Untuk menunjang semangat serta kelancaran proses pembelajaran bagi siswanya MTs Negeri 1 Kediri dilengkapi oleh beberapa fasilitas diantaranya

setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD Proyektor dan didukung dengan Lab IPA, Lab Komputer, Perpustakaan, Musholla, Perpustakaan. Pihak Madrasah juga memberi ajang dan fasilitas kepada putra putri untuk mengembangkan bakat-bakat yang terpendam baik akademik maupun non akademik berupa fasilitas olahraga dan guru pembina yang mumpuni diantaranya: 1) Pramuka 2) Seni baik lukis seperti seni batik maupun seni musik seperti paduan suara dan al banjari 3) Olahraga antara lain Bulu tangkis, Bola Voly, Sepak Bola, Tennis meja, Catur, bela diri.

Sedangkan dalam ekstra bidang akademis antara lain: 1) Olimpiade Matematika 2) Olimpiade Fisika 2) KIR 3) KSM Bahasa Inggris 4) KSM IPS dan masih banyak yang perlu digali potensi-potensi yang belum terwadahi. Kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan pembekalan dan pengalaman bermasyarakat, berorganisasi dan latihan kepemimpinan bagi seluruh siswa.

### **3. Visi dan Misi Madrasah**

Visi MTs Negeri 1 Kediri adalah "Terwujudnya Insan yang Religius, Unggul, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan" dengan Misi yang diembannya sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan sikap, berperilaku dan amaliyah sesuai tuntunan agama Islam di Madrasah.
- b. Mewujudkan lulusan yang unggul, berprestasi dan cinta ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang mampu berkarya dan berkreasi untuk kemajuan pendidikan.
- d. Mewujudkan madrasah unggulan dengan komitmen tinggi dalam pendidikan, pengajaran dan pembelajaran.
- e. Menumbuhkan semangat dan kesadaran diri untuk memiliki budaya dan etos kerja yang professional.
- f. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- g. Menanamkan pembiasaan pada siswa dan seluruh warga madrasah untuk peduli dan berbudaya lingkungan.

#### 4. Paparan Data Siswa dan Pegawai

Pada tahun pelajaran 2017/2018 MTs Negeri 1 Kediri memiliki tenaga pendidik (guru) 65 orang dan karyawan/tata usaha 15 orang, berikut perinciannya:

**Tabel 4.1 Data Pegawai dan Guru**

a. Berdasarkan Status

Guru PNS	GTT	Pegawai PNS	PTT	JUMLAH
42	23	4	11	80

b. Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Guru PNS	GTT	Pegawai PNS	PTT
1	SMP	-	-	-	1
2	SMU	-	-	2	8
3	DII	-	-	-	-
4	DIII	-	-	-	-
5	S1	34	19		2
6	S2	8	4	2	-
JUMLAH		42	23	4	11

Sedangkan untuk data siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Data Siswa**  
(Pertanggal 27 Januari 2020)

Kelas	VII			VIII			IX		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
<b>PDCI</b>	-	-	0	-	-	0	5	15	20
<b>A</b>	12	18	30	10	21	31	12	24	36
<b>B</b>	10	19	29	10	22	32	12	24	36
<b>C</b>	11	18	29	12	20	32	13	25	38
<b>D</b>	12	18	30	13	22	35	12	25	37
<b>E</b>	11	19	30	18	17	35	16	21	37
<b>F</b>	10	18	28	17	18	35	16	21	37
<b>G</b>	10	19	29	17	19	36	15	22	37
<b>H</b>	12	17	29	18	18	36	16	22	38
<b>I</b>	14	15	29	13	25	38	18	21	39
<b>J</b>	14	15	29	-	-	-	16	21	37
<b>K</b>	14	16	30	-	-	-	-	-	-
<b>L</b>	8	16	24	-	-	-	-	-	-
<b>Sub Total</b>	130	192	346	128	182	310	151	241	392
<b>Total</b>	L	=	409	P	=	615	JML	=	1.048

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dan digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel yang terdiri dari Fasilitas Belajar (X1) dan Metode Mengajar Guru (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa. Berikut hasil penghitungan uji deskriptif ini menggunakan SPSS 20:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif SPSS**

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Fasilitas Belajar	78	33	35	68	4071	52,19	,920	8,124
Metode Mengajar	78	36	41	77	4843	62,09	,972	8,586
Hasil Belajar	78	22	75	97	6562	84,13	,658	5,809
Valid N (listwise)	78							

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari data yang telah diperoleh menggunakan program SPSS 20 dapat diketahui bahwa:

#### a. Variabel Fasilitas Belajar

Perolehan data dari variabel fasilitas belajar berupa angket yang berisi 14 pertanyaan dengan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban dengan jumlah responden sebanyak 78 siswa. Data variabel fasilitas belajar memiliki nilai *Maximum* 68; nilai *Minimum* 35; *Mean* (M) 52,19; dan Standar Deviasi (SD) 8,124.

Jumlah kelas interval dalam variabel fasilitas belajar adalah  $1 + 3,3 \log 78 = 7,244$  (dibulatkan menjadi 7). Rentang data dihitung dari nilai *maximum* – nilai *minimum* yaitu  $68 - 35 = 33$ . Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diketahui panjang kelas dengan cara rentang data dibagi kelas interval, yaitu  $33 : 7 = 4,714$  (dibulatkan menjadi 5). Hasil perhitungan di atas dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar**

Interval	Frekuensi	Persentase
35-39	8	10,2%
40-44	7	9%
45-49	11	14,1%
50-54	18	23,1%
55-59	21	26,8%
60-64	8	10,3%
65-69	5	6,5%
Jumlah	78	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari variabel fasilitas belajar terletak pada kelas interval 55-59 sebanyak 21. Kecenderungan variabel fasilitas belajar dapat diketahui apabila nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata ideal ( $M_i$ ), dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) diketahui, yang dapat diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 35) = 51,5$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 35) = 5,511$$

Kategori kecenderungan variabel fasilitas belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$1) \text{ Sangat Baik} = X \geq M_i + 1,5 S_{di}$$

$$= X \geq 59,767$$

$$2) \text{ Baik} = M_i + 0,5 S_{di} \leq X < M_i + 1,5 S_{di}$$

$$= 54,256 \leq X < 59,767$$

$$3) \text{ Cukup} = Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi \\ = 48,744 \leq X < 54,256$$

$$4) \text{ Kurang} = Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi \\ = 43,233 \leq X < 48,744$$

$$5) \text{ Sangat Kurang} = X < Mi - 1,5 Sdi \\ = X < 43,233$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel fasilitas belajar dapat disusun distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

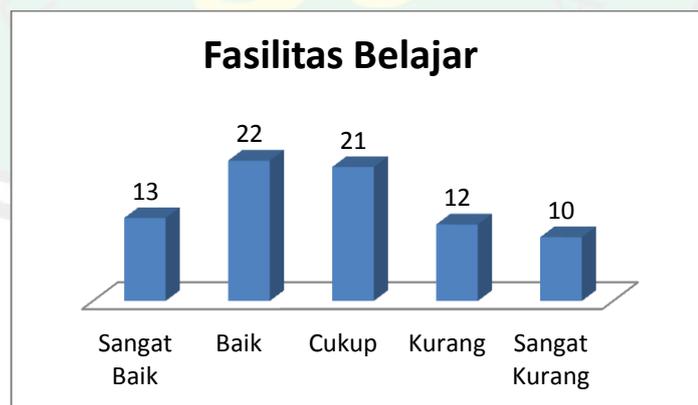
**Tabel 4.5**

**Distribusi Kategori Variabel Fasilitas Belajar**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	$X \geq 59,767$	13	16,8%	Sangat Baik
2	$54,256 \leq X < 59,767$	22	28,1%	Baik
3	$48,744 \leq X < 54,256$	21	26,9%	Cukup
4	$43,233 \leq X < 48,744$	12	15,4%	Kurang
5	$X < 43,233$	10	12,8%	Sangat Kurang
Jumlah		172	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas untuk hasil kecenderungan fasilitas belajar berada dalam tingkatan baik dengan hasil frekuensi sebesar 22 (28,1%). Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.1: Diagram Fasilitas Belajar**

### b. Variabel Metode Mengajar Guru

Perolehan data dari variabel metode mengajar guru berupa angket yang berisi 16 pertanyaan dengan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban dan diisi oleh responden sebanyak 78 siswa. Data variabel metode mengajar guru memiliki nilai *Maximum* 77; nilai *Minimum* 41; *Mean* (M) 62,09; dan Standar Deviasi (SD) 8,586.

Jumlah kelas interval dalam variabel metode mengajar guru adalah  $1 + 3,3 \log 78 = 7,244$  (dibulatkan menjadi 7). Rentang data dihitung dari nilai *maximum* – nilai *minimum* yaitu  $77 - 41 = 36$ . Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diketahui panjang kelas dengan cara rentang data dibagi kelas interval, yaitu  $36 : 7 = 5,143$  (dibulatkan menjadi 5). Hasil perhitungan di atas dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

#### **Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru**

Interval	Frekuensi	Persentase
41-45	4	5,2%
46-50	7	8,9%
51-55	4	5,2%
56-60	15	19,1%
61-65	16	20,5%
66-70	20	25,6%
71-75	10	12,9%
76-80	2	2,6%
Jumlah	78	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari variabel metode mengajar guru terletak pada kelas interval 66-70 sebanyak 20. Kecenderungan variabel fasilitas belajar dapat diketahui apabila nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata ideal ( $M_i$ ), dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) diketahui, yang dapat diperoleh dari rumus:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (77 + 41) = 59
 \end{aligned}$$

$Sdi = 1/6$  (skor tertinggi - skor terendah)

$$= 1/6 (68 - 45) = 6,012$$

Kategori kecenderungan variabel metode mengajar guru terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik =  $X \geq Mi + 1,5 Sdi$   
 $= X \geq 68,018$
- 2) Baik =  $Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$   
 $= 62,006 \leq X < 68,018$
- 3) Cukup =  $Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$   
 $= 55,994 \leq X < 62,006$
- 4) Kurang =  $Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$   
 $= 49,982 \leq X < 55,994$
- 5) Sangat Kurang =  $X < Mi - 1,5 Sdi$   
 $= X < 49,982$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel metode mengajar guru dapat disusun distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

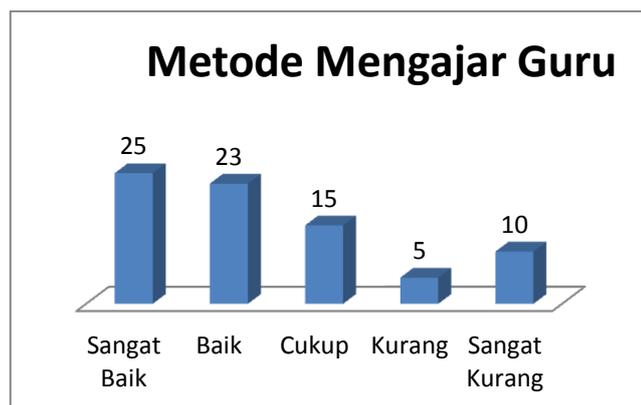
**Tabel 4.7**

**Distribusi Kategori Variabel Metode Mengajar Guru**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	$X \geq 68,018$	25	32,2%	Sangat Baik
2	$62,006 \leq X < 68,018$	23	29,4%	Baik
3	$55,994 \leq X < 62,006$	15	19,1%	Cukup
4	$49,982 \leq X < 55,994$	5	6,5%	Kurang
5	$X < 49,982$	10	12,8%	Sangat Kurang
Jumlah		78	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui hasil kecenderungan metode mengajar guru berada dalam tingkat yang sangat baik dengan hasil frekuensi sebesar 25 (32,2%). Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.2: Diagram Metode Mengajar Guru**

### c. Variabel Hasil Belajar Siswa

Perolehan data dari variabel hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS. Data variabel hasil belajar siswa memiliki nilai *Maximum* 97; nilai *Minimum* 75; *Mean* (M) 84,13; dan Standar Deviasi (SD) 5,809.

Jumlah kelas interval dalam variabel hasil belajar adalah  $1 + 3,3 \log 78 = 7,244$  (dibulatkan menjadi 7). Rentang data dihitung dari nilai *maximum* – nilai *minimum* yaitu  $97 - 75 = 22$ . Dengan diketahuinya rentang data maka dapat diketahui panjang kelas dengan cara rentang data dibagi kelas interval, yaitu  $22 : 7 = 3,143$  (dibulatkan menjadi 3). Hasil perhitungan di atas dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa**

Interval	Frekuensi	Persentase
75-77	13	16,6%
78-80	10	12,8%
81-83	13	16,6%
84-86	12	15,4%
87-89	16	20,6%
90-92	9	11,5%
93-95	2	2,6%
96-98	3	3,9%
Jumlah	78	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari variabel hasil belajar siswa terletak pada kelas interval 87-89 sebanyak 16. Kecenderungan variabel hasil belajar siswa dapat diketahui apabila nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata ideal ( $M_i$ ), dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) diketahui, yang dapat diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (97 + 75) = 86$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (97 - 75) = 3,674$$

Kategori kecenderungan variabel hasil belajar siswa terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$1) \text{ Sangat Baik} = X \geq M_i + 1,5 S_{di}$$

$$= X \geq 91,511$$

$$2) \text{ Baik} = M_i + 0,5 S_{di} \leq X < M_i + 1,5 S_{di}$$

$$= 87,837 \leq X < 91,511$$

$$3) \text{ Cukup} = M_i - 0,5 S_{di} \leq X < M_i + 0,5 S_{di}$$

$$= 84,163 \leq X < 87,837$$

$$4) \text{ Kurang} = M_i - 1,5 S_{di} \leq X < M_i - 0,5 S_{di}$$

$$= 80,489 \leq X < 84,163$$

$$5) \text{ Sangat Kurang} = X < M_i - 1,5 S_{di}$$

$$= X < 80,489$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel hasil belajar siswa dapat disusun distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Distribusi Kategori Variabel Hasil Belajar Siswa**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	$X \geq 91,511$	7	9,1%	Sangat Baik
2	$87,837 \leq X < 91,511$	16	20,5%	Baik
3	$84,163 \leq X < 87,837$	19	24,4%	Cukup
4	$80,489 \leq X < 84,163$	13	16,6%	Kurang
5	$X < 80,489$	23	29,4%	Sangat Kurang

Jumlah	78	100%	
--------	----	------	--

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil kecenderungan hasil belajar siswa berada dalam tingkatan sangat kurang/sangat rendah dengan nilai frekuensi sebesar 23 (29,4%). Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.3: Diagram Hasil Belajar Siswa**

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Alasan penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov Smirnov*, dengan pedoman nilai Sig atau probabilitas lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Asumsi Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,70952470
	Absolute	,080
Most Extreme Differences	Positive	,080
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,709
Asymp. Sig. (2-tailed)		,695

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. atau probabilitasnya lebih besar dari taraf kesalahan 5% sebesar 0,695. Sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Dikatakan memenuhi hubungan yang linier antar variabel bebas dengan variabel terikat jika hasil uji diperoleh nilai signifikan yang lebih dari 0,05. Berikut hasil analisisnya:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Asumsi Linieritas**

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Sig.	Keterangan
Fasilitas Belajar	Hasil Belajar	0,917	Berhubungan Linier
Metode Mengajar	Hasil Belajar	0,812	

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berhubungan linier terhadap variabel terikat, dengan kata lain asumsi linieritas dalam regresi tersebut terpenuhi.

### c. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas bisa dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan bantuan program SPSS 20. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Berikut hasil lebih jelasnya:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	38,469	4,404		8,735	,000			
1 Fasilitas Belajar	,416	,053	,581	7,841	,000	,989	1,012	
Metode Mengajar	,386	,050	,570	7,690	,000	,989	1,012	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel output di atas pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel Fasilitas Belajar (X1) dan Metode Mengajar Guru (X2) sebesar 0,989 > 0,10 sedangkan untuk nilai VIF pada variabel Fasilitas Belajar (X1) dan Metode Mengajar Guru (X2) sebesar 1,012 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik jika homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,701	2,935		,920	,360
1 Fasilitasi Belajar	,002	,035	,005	,047	,963
Metode Mengajar	-,001	,033	-,002	-,019	,985

a. Dependent Variable: abs

Menurut hasil di atas diketahui nilai Sig. untuk variabel Fasilitas Belajar (X1) sebesar 0,963 dan untuk variabel Metode Mengajar (X2) sebesar 0,985. Karena nilai Sig. kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### **e. Analisis Regresi Linear Berganda**

Sebagaimana dinyatakan dalam Bab I, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri. 4) Ada pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi linier ganda. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	38,469	4,404		8,735	,000
	Fasilitas Belajar	,416	,053	,581	7,841	,000
	Metode Mengajar	,386	,050	,570	7,690	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y = 38,469 + 0,416 X_1 + 0,386 X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 38,469  
Jika variabel fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan metode mengajar ( $X_2$ ) = 0, maka variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 38,469 unit skor
2. Koefisien regresi  $X_1 = 0,416$   
Jika variabel  $X_1$  mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara variabel  $X_2$  dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel  $Y$  sebesar 0,416. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar berkontribusi positif bagi hasil belajar siswa
3. Koefisien regresi  $X_2 = 0,386$   
Jika variabel  $X_2$  meningkat 1 (satu) point sementara  $X_1$  dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel  $Y$  sebesar 0,386.

#### f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu variabel-variabel

independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

**Tabel 4.15**

**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,592	,581	3,759

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar, Fasilitas Belajar

Setelah dilakukan analisis korelasi ganda diperoleh koefisien regresi berganda (R) sebesar 0,77 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,592 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,581. Artinya 59,2% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X1 dan X2, sedangkan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial (sendiri-sendiri). Berikut hasil dari uji t:

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38,469	4,404		8,735	,000
1 Fasilitas Belajar	,416	,053	,581	7,841	,000
Metode Mengajar	,386	,050	,570	7,690	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

- 1) Variabel X1 menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $7,841 > T_{tabel}$  sebesar  $1,66462$  dan nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial variabel X1 terhadap variabel Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.
- 2) Variabel X2 menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $7,69 > T_{tabel}$  sebesar  $1,66462$  dan nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara variabel X2 terhadap variabel Y, dengan kata lain  $H_2$  diterima.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk membuktikan apakah variabel X1 dan X2 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y. Rekapitulasi hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1539,154	2	769,577	54,474	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1059,564	75	14,128		
	Total	2598,718	77			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar, Fasilitas Belajar

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $54,474 >$  nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $3,12$  dan nilai Sig. f  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini X1 dan X2 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y secara simultan ( $H_3$  diterima) dan untuk selebihnya dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dalam diri siswa yang tidak penulis bahas pada skripsi ini.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri, pengujian ini menyatakan bahwa fasilitas belajar di MTs Negeri 1 Kediri termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sebesar 17%, baik 28%, cukup 27%, kurang 15%, dan sangat kurang 13%. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada variabel ini ditemukan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $7,841 > T_{tabel}$  sebesar  $1,66462$  dan nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya jika variabel X1 mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point jika variabel X2 dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan variabel Y sebesar 0,416. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam proses pembelajaran, fasilitas belajar juga penting untuk menunjang sistem pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh The Liang Gie yang berpendapat bahwa untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang tempat belajar, penerangan yang cukup, buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar.<sup>82</sup> Pendapat di atas diperkuat oleh Amirin yang mengatakan bahwa fasilitas adalah sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah, bisa berupa peralatan, bahan dan perabot yang langsung dipergunakan dalam proses belajar di sekolah.<sup>83</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nur Riwayati yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,002%.<sup>84</sup>

<sup>82</sup> *Op.cit*, The Liang Gie, hlm. 33

<sup>83</sup> *Op.cit*, T. M. Amirin, hlm. 76-77

<sup>84</sup> *Op.cit*, Nur Riwayati, (Skripsi, 2015)

Selain itu Dopensius juga menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa terdapat pengaruh antara kelengkapan fasilitas komputer terhadap hasil belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta yang dihitung dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,573. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas komputer memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar siswa sebesar 32%.<sup>85</sup>

Hal ini membuktikan bahwa secara teoritik dan empirik terdapat adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain kegiatan pendidikan di sekolah akan terlaksana dengan kondusif jika didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Jika suatu sekolah tidak memiliki fasilitas belajar yang lengkap dan memadai maka kegiatan belajar mengajar akan terhambat. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap kemudahan dan kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.<sup>86</sup>

Namun perlu diperhatikan lagi bahwa pemanfaatan dan pengelolaan fasilitas belajar di sekolah tersebut belum maksimal. Jika sumber belajar tersebut sudah dikelola dan difungsikan secara optimal dan terorganisir maka daya guna dari fasilitas tersebut akan semakin banyak. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan berupaya mengoptimalkan pengelolaan berbagai sumber belajar secara sistematis dan melembaga dalam bentuk Pusat Sumber Belajar (PSB) atau *Learning Resources Centre (LRC)*.<sup>87</sup>

## **B. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri**

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu bagaimana pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri, pengujian ini menyatakan bahwa metode mengajar guru di MTs Negeri 1 Kediri termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sebesar 32%, baik 30%,

<sup>85</sup> Dopensius, *Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta*. (Skripsi, 2015)

<sup>86</sup> *Op.cit.*, Arikunto & Yuliana, hlm. 274

<sup>87</sup> Bambang Warsita, Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar, *Jurnal Teknodik*, Vol. 12, No. 1, Juni 2018

cukup 19%, kurang 6%, dan sangat kurang 13%. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada variabel ini ditemukan bahwa metode mengajar guru memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $7,69 > T_{tabel}$  sebesar 1,66462 dan nilai Signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Artinya jika metode mengajar guru mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara fasilitas belajar dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,386. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a2$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri.

Dalam menjalankan peran sebagai seorang pendidik, guru juga perlu memilih metode mengajar yang sesuai dengan keadaan kelas sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran dan menyimak materi yang akan diajarkan. Menurut Maquarie metode pembelajaran adalah komponen cara pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan menurut Tius metode pembelajaran adalah rangkaian cara dan langkah yang tertib dan berpola untuk menegaskan bidang keilmuan.<sup>88</sup>

Kronberg dan Griffin mengatakan bahwa ada beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk melatih ketrampilan berpikir kritis antara lain: analisis masalah, pemecahan masalah atau belajar berbasis masalah yang menekankan pada metode sains, metode kooperatif, dan inkuiri sains.<sup>89</sup> Hal tersebut sejalan oleh penelitian yang telah dilakukan Saiful Amin yang mengatakan bahwa pada saat melakukan diskusi kelompok, keseluruhan anggota kelompok berpikir dan mengkomunikasikan perencanaan penyelesaian tugas. Hal tersebut membuat siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang sama dari tiap-tiap kelompok dalam perencanaan penyelesaian tugas yang diberi oleh guru. Siswa

---

<sup>88</sup> *Op.cit*, Barnawi dan M. Arifin, hlm. 15

<sup>89</sup> Barbara B. Levin, *Energizing Teacher Education and Professional Development with Problem-Based Learning*. Alexandria, Virginia: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD), 2001

merasa antusias karena diberi kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuannya dan kegiatan tersebut mampu menghilangkan rasa malu siswa ketika berpendapat.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan penilaian siswa terhadap metode mengajar guru dalam penelitian ini berada dalam kategori sangat baik (32,2%). Siswa senang ketika guru tidak hanya menjelaskan materi secara lisan saja. Siswa merasa antusias ketika guru menjelaskan materi dengan cara yang baru. Selain itu guru juga menanyakan kepada siswa apa yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah diajarkan. Dalam pengelolaan kelas guru melibatkan siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Namun perlu diingat dalam proses pembelajaran guru setidaknya memberikan penekanan materi di akhir pertemuan dan melakukan evaluasi materi agar materi yang telah dijelaskan diterima baik oleh siswa. Sehingga siswa tidak hanya merasakan senang saja ketika proses pembelajaran melainkan materi yang telah diajarkan juga dapat difahami oleh siswa dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dopensius yang menyimpulkan terdapat pengaruh antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yang dihitung dari nilai korelasinya sebesar 0,548. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode mengajar guru memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar siswa sebesar 30%.<sup>91</sup> Hal tersebut juga ditunjang oleh penelitian yang telah dilakukan Nur Riwayati yang mengatakan ada pengaruh secara parsial metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Salatiga tahun ajaran 2014/2015 dengan nilai kontribusi sebesar 6,002%.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil tersebut maka seorang guru harus memperhatikan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran. Menurut Danasasmita penggunaan metode pembelajaran diharapkan tidak membosankan bagi siswa, serta dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru pada situasi atau kondisi

---

<sup>90</sup> Saiful Amin, *Pengaruh Grup Investigation dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Mahasiswa Pendidikan IPS*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Vo. 5, No. 2, 2019, hal. 7

<sup>91</sup> *Op.cit.*, Dopensius, hlm. 72

<sup>92</sup> *Loc.cit.*, Nur Riwayati, hlm. 83

tertentu dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>93</sup> Berdasarkan tujuan yang dijelaskan oleh Danasasmita maka dengan penggunaan variasi metode mengajar guru akan mempengaruhi kondisi belajar siswa. Dengan demikian guru perlu memperhatikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik di kelas. Sehingga tercipta kondisi belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri**

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu bagaimana pengaruh antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri. Pengujian ini menunjukkan pada hasil uji simultan (uji f) kedua variabel berpengaruh positif signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $54,474 >$  nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $3,12$  dan nilai Sig. sebesar  $0,000 >$   $0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini X1 dan X2 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y ( $H_{a3}$  diterima). Dengan kata lain fasilitas belajar dan metode mengajar guru memiliki pengaruh positif signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

Perlu diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan analisis regresi berganda bahwa variabel fasilitas belajar menyumbang sebesar  $0,416$  terhadap variabel hasil belajar dan variabel metode mengajar guru menyumbang sebesar  $0,386$  terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, diperoleh hasil dari nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar  $0,592$ . Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pada variabel bebas (fasilitas belajar dan metode mengajar) secara simultan berpengaruh cukup kuat terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa) sebesar  $59,2\%$  sedangkan sisa lainnya sebesar  $40,8\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

---

<sup>93</sup> Wawan Danasasmita, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. (Bandung: Rizki Press. 2009), hlm. 25

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dopensius yang mengatakan ada pengaruh secara simultan antara metode mengajar guru dan kelengkapan fasilitas komputer terhadap hasil belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,518 atau sebesar 26,8%.<sup>94</sup> Nur Riwayati juga berpendapat yang sama dalam penelitiannya yang mengatakan ada pengaruh secara simultan antara fasilitas belajar, disiplin belajar, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 1 Salatiga tahun ajaran 2014/2015 sebesar 57,1%.<sup>95</sup>

Dengan demikian penggunaan fasilitas belajar yang baik, kurang optimal jika tidak didukung oleh pengajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga guru dapat memanfaatkan fasilitas sekolah dan dapat memenuhi kebutuhan siswa jika menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi di kelas. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, Sadirman mengatakan perlu adanya keterampilan mengajar yang baik.<sup>96</sup> Agar suasana belajar tidak membosankan diharapkan guru mampu menciptakan inovasi baru, sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara monoton dan tidak terjebak dalam rutinitas mengajar secara tradisional (*teacher centered*) yang menganggap bahwa siswa diibaratkan seperti botol kosong yang harus diberi ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya.<sup>97</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai pentingnya guru dalam menentukan penggunaan media pembelajaran di kelas, yang terdapat dalam Surah An-Nahl ayat 44, berbunyi:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”. (*An-Nahl : 44*)

Dalam masalah penerapan media pembelajaran, guru juga harus memperhatikan perkembangan jiwa siswanya, karena faktor inilah yang justru

<sup>94</sup> *Op.cit.*, Dopensius, hlm. 72

<sup>95</sup> *Loc.cit.*, Nur Riwayati

<sup>96</sup> *Op.cit.*, Sadirman, hlm. 192

<sup>97</sup> *Op.cit.*, Zainal Arifin,

menjadi sasaran pemilihan media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa siswa atau tingkat daya pikir siswa, guru akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain itu, faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang lain adalah fasilitas belajar. Secara garis besar pengelompokan fasilitas belajar dibagi menjadi dua bagian, yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang lain. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran di sekolah.<sup>98</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dan metode mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu guru dan sekolah tidak hanya memperhatikan salah satu faktor saja, akan tetapi perlu adanya kerjasama antara guru dalam ketepatan pemilihan metode mengajar yang bersinergi dengan kebijakan sekolah dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya seperti penggunaan LCD/Proyektor ketika guru membahas mengenai materi permintaan-penawaran, harga, dan pasar, dimana pada materi tersebut terjadi kendala dalam hasil belajar siswa, yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut dan juga tentang bentuk dan macam-macam bentuk kurva.

Di dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan tentang tugas guru sebagai pengelola pembelajaran yang baik, pada surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Seluruh (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu*

<sup>98</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*, Op.cit

*Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”*

Metode mengajar menurut Al-Qur'an terdapat 3 macam, yaitu بالحكمة (hikmah), والموعظة الحسنة (pengajaran yang baik), dan حسن (berdebatlah dengan mereka menggunakan cara yang baik). Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil. Pengajaran yang baik berarti menuntut seorang guru agar mengajarkan atau mendidik siswanya dengan cara yang baik. Proses yang baik akan memperoleh hasil yang baik pula, karena siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kemampuan seorang guru dalam mengajar harus lebih diperhatikan, karena banyak orang pintar tetapi tidak bisa membagi kepiatarannya dengan orang lain. Berdebat dengan mereka menggunakan cara yang baik, berarti berdialog atau berkomunikasi dengan siswa menggunakan cara yang baik. Metode pengajaran ini menuntut para siswa agar lebih mengutarakan pendapatnya, sehingga terjadi komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa.

Berdasarkan ayat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya, orang-orang yang beriman agar senantiasa menyampaikan (mengajarkan) orang lain dengan cara yang baik, yaitu melakukan pengelolaan secara tepat melalui metode بالحكمة (hikmah), والموعظة الحسنة (pengajaran yang baik), dan حسن (berdebatlah dengan mereka menggunakan cara yang baik) agar mendapat hasil yang baik. Maka dengan adanya pengelolaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik pula.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri dengan koefisien regresi sebesar 0,416. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik maka semakin baik pula hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri dengan koefisien regresi sebesar 0,386. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik metode mengajar guru semakin baik pula hasil belajar siswa. Seorang guru yang mampu memilah metode mengajar yang baik akan meningkatkan rasa senang siswa dalam proses pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan yang kuat antara fasilitas belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri dengan koefisien determinasi sebesar 0,592, dengan kata lain fasilitas belajar dan metode mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 59,2% dan untuk selebihnya sebanyak 40,8% dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam siswa yang tidak penulis bahas dalam skripsi ini.

#### B. Saran

1. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan kajian pustaka bagi pembaca dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan fasilitas belajar dan metode mengajar guru.
2. Bagi sekolah MTs Negeri 1 Kediri, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selain mampu mengajar dengan baik, tugas guru juga harus mampu menanamkan nilai-nilai, akhlak, moral, dan sosial bagi siswanya tidak hanya semata-mata melaksanakan kewajiban saja. Untuk itu guru tidak bisa hanya

menyampaikan materi pembelajaran dengan metode seadanya, hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu pihak sekolah perlu memfasilitasi guru dalam pengembangan kapasitasnya mengenai penggunaan metode mengajar dengan cara memberikan pelatihan atau diklat mengenai metode pembelajaran dan penilaian secara berkala.

3. Bagi guru MTs Negeri 1 Kediri, fasilitas belajar dan metode mengajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru dan sekolah tidak hanya mementingkan atau memperhatikan salah satu faktor saja, akan tetapi perlu adanya kerjasama antara guru dalam ketepatan pemilihan metode mengajar yang bersinergi khususnya guru mata pelajaran IPS dengan kebijakan sekolah dalam melengkapi fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
4. Dalam penelitian ini peneliti menyadari tidak sedikit kelemahan dan kesalahan, untuk itu peneliti menyarankan untuk lebih mendalami dan memahami, khususnya dalam pembuatan instrumen penelitian. Hal ini dilakukan supaya penafsiran terhadap penilaian variabel lebih baik dan dapat mewakili gejala-gejala yang relevan di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amin, Saiful. 2019. Pengaruh Group Investigation dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Mahasiswa Pendidikan IPS, *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 5, No. 2.
- Amirin, T. M. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Anni, Chatarina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES Press.
- Arifin, Zainal. Menjadi Guru Profesional (Isu dan Tantangan Masa Depan), *Dinamika Pendidikan dan Pembelajaran*, Portal Jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto & Yuliana. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Asitya Media.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan M. Arifin. 2013. *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyanuari, Seffri Indah. 2017. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi.
- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizki Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dopensius. 2015. *Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi*

*Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta*. Skripsi.

Engkoswara, M. Ed. *Pembaharuan dalam Metode Pengajaran*. Jakarta: PT. Dulang Mas Kerta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.

Halimah, Leli. 2017. *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk menjadi Guru Excellent di Abad ke-21*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

I Can Education Consultant, *5 Negara dengan Pendidikan Terbaik di Dunia*, [https://www.ican-education.com/berita-event/news/5\\_negara\\_dengan\\_pendidikan\\_terbaik\\_di\\_dunia](https://www.ican-education.com/berita-event/news/5_negara_dengan_pendidikan_terbaik_di_dunia), diakses 22 April 2020.

Kamus Besar Bahasa Indoensia Online, <https://kbbi.web.id/fasilitas>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2020.

Karitas, Maria Klara. 2018. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Yogyakarta*. Skripsi.

Levin, Barbara B. 2001. *Energizing Teacher Education and Professional Development with Problem-Based Learning*. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD). Alexandria: Virginia.

Majid, Abdul. 2019. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. XIII.

Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Jogjakarta: Mitra Cendika Offset.

*Materi Penilaian Untuk Sekolah Menengah*. 2016. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar Pertama. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud.

Moore, Kenneth D. 2005. *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. London: Sage Publications, Inc.

Muhardi. 2004. *Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*, Lomba Karya Tulis Ilmiah, No. 4, Vol. XX.

- Muhson, A. 2005. *Pedoman Praktikum Aplikasi Lanjut. Diklat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyatiningsih, dkk. 2006. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martono, Nanang. 2010. *Statistik Sosial; Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nahar, Novi Irwan. 2016. Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, Vol. 1.
- Nisfianoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nuriyah, Nunung. 2014. Evaluasi Pembelajaran, Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Eduksos*. Vol. 3, No. 1.
- Potret Pendidikan Indonesia di Tengah Perkembangan Teknologi*, <https://m.detik.com/news/d-4533564/potret-pendidikan-indonesia-di-tengah-perkembangan-teknologi>.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Riwayati, Nur. 2015. *Pengaruh Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadirman. 2007. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Jonathan dan Hendra Nur Salim. 2017. *Prosedur-prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sepriyadi, Yusfi Wawan. "Betapa Pentingnya Pendidikan bagi Seorang Muslim", *Kompasiana*. Diakses 31 Januari 2020.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suarnaya, I Putu. 2010. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktis*. Malang: Gunung Samudera.

- Subama, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet IX, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono & Hariyanto. 2019. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. VIII.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Tulus, Moh. Agus. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Guruan Nasional*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Warsita, Bambang. 2018. Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*. Vol. 12, No. 1.
- Wibawanti, Ami. 2016. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Kabupaten Purworejo*. Skripsi.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII DI MTS NEGERI 1 KEDIRI**

**A. Petunjuk Pengisian:**

Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.

**B. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (√) pada lembar yang telah disediakan, dengan keterangan sebagai berikut:

**SS** : Sangat Setuju      **S** : Setuju      **N** : Netral

**TS** : Tidak Setuju      **STS** : Sangat Tidak Setuju

Perlu diketahui bahwa angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar, salah, buruk. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai. **Informasi, identitas, dan lain-lainnya akan dijamin kerahasiaannya.**

**C. Angket Persepsi Siswa tentang Fasilitas Belajar di Sekolah**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Bangunan gedung sekolah sudah cukup bagus.					
2.	Gedung sekolah terletak jauh dari pusat keramaian, sehingga mendukung kenyamanan belajar.					
3.	Ruang kelas jauh dari jalan raya					
4.	Meja, kursi, dan papan tulis dalam kondisi masih layak pakai.					
5.	Ruang kelas sekolah cukup luas untuk menampung seluruh siswa satu kelas.					
6.	Di dalam ruang kelas tersedia kipas angin, sehingga ketika cuaca panas masih nyaman belajar.					

7.	Kelas mempunyai sumber cahaya lain selain dari matahari.					
8.	Penerangan di dalam ruang kelas baik sehingga mendukung proses pembelajaran.					
9.	Penyediaan buku-buku IPS di perpustakaan sudah memadai.					
10.	Fasilitas di perpustakaan sekolah sudah cukup baik.					
11.	Terdapat LCD/Proyektor di dalam kelas sebagai salah satu penunjang pembelajaran.					
12.	Kondisi LCD/Proyektor masih layak dipakai.					
13.	Media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar IPS sudah cukup memadai.					
14.	Penggunaan media belajar justru mempersulit siswa dalam memahami materi yang diajarkan.					

#### D. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru IPS

No	Butir Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Guru mampu membangkitkan suasana belajar yang menyenangkan.					
2.	Guru memberikan motivasi untuk belajar lebih giat.					
3.	Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
4.	Guru mengajak siswa belajar bermain peran untuk menciptakan rasa percaya diri dan kreativitas siswa.					
5.	Guru melakukan tanya jawab untuk mengembalikan fokus siswa pada pelajaran.					
6.	Guru bisa membangkitkan partisipasi siswa saat situasi kelas tidak kondusif.					
7.	Dalam menjelaskan materi pelajaran IPS guru menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dapat dipahami siswa.					
8.	Pembelajaran yang dilakukan guru cenderung monoton dan membosankan.					
9.	Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan berlatih tentang materi yang belum dipahami.					
10.	Guru menggunakan metode ceramah saat pelajaran yang bertujuan menjelaskan suatu konsep.					

11.	Dalam menjelaskan materi, guru menguasai materi dengan baik tidak hanya mengandalkan buku pegangan.					
12.	Guru sering memberikan tugas untuk didiskusikan bersama di dalam kelas dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.					
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari siswa lainnya.					
14.	Guru sering menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan hasil karyanya di depan kelas.					
15.	Penggunaan metode yang interaktif (diskusi, eksperimen, proyek, dll) membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan cepat memahami materi pelajaran.					
16.	Guru memberikan dorongan kepada siswa agar mau bertanya dengan memberikan contoh kasus yang nyata.					



## Lampiran 2

## Data Penelitian

No	Fasilitas Belajar (X1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4
3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
6	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	1	1	2	2	1	3	4	2	3	3	2	3	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2	2	3	2	3	3	2	1	1	4	3	2	4	4
10	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	4	4	3	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
12	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5
13	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
15	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
16	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
17	5	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5
18	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
19	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	4
20	2	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5
21	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
22	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
23	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4
25	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
26	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4
27	1	1	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4
28	3	2	1	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
29	4	3	2	1	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3
30	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3
31	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4
32	2	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4
33	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5
34	4	3	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	4

<b>35</b>	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
<b>36</b>	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
<b>37</b>	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4
<b>38</b>	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4
<b>39</b>	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4
<b>40</b>	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3
<b>41</b>	4	2	4	4	3	3	4	5	5	2	3	2	4	4
<b>42</b>	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4
<b>43</b>	4	4	4	3	4	5	4	5	5	2	3	2	3	4
<b>44</b>	4	3	4	3	4	3	5	4	3	1	3	3	4	4
<b>45</b>	4	2	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3
<b>46</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
<b>47</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
<b>48</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
<b>49</b>	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3
<b>50</b>	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>51</b>	4	3	4	4	3	3	2	3	4	5	3	4	4	3
<b>52</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
<b>53</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	3
<b>54</b>	3	4	3	2	1	1	2	3	3	4	3	4	3	3
<b>55</b>	1	3	2	1	2	4	4	4	3	5	4	4	3	3
<b>56</b>	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3
<b>57</b>	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3
<b>58</b>	3	3	2	2	3	4	5	4	3	4	5	3	4	4
<b>59</b>	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3
<b>60</b>	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3
<b>61</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3
<b>62</b>	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3
<b>63</b>	1	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
<b>64</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3
<b>65</b>	2	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	4	3	3
<b>66</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
<b>67</b>	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4
<b>68</b>	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
<b>69</b>	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>70</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3
<b>71</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
<b>72</b>	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3
<b>73</b>	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
<b>74</b>	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
<b>75</b>	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3

<b>76</b>	1	1	2	2	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3
<b>77</b>	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3	3
<b>78</b>	4	3	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3

No	Metode Mengajar Guru (X2)															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>1</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
<b>2</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
<b>3</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3
<b>5</b>	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
<b>6</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
<b>7</b>	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4
<b>8</b>	3	3	2	2	1	1	2	3	4	3	2	1	3	4	3	4
<b>9</b>	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
<b>10</b>	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4
<b>11</b>	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
<b>12</b>	4	4	3	3	4	4	3	2	2	5	4	4	4	4	5	5
<b>13</b>	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
<b>14</b>	2	1	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3
<b>15</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
<b>16</b>	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
<b>17</b>	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4
<b>18</b>	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
<b>19</b>	4	4	5	3	5	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4
<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5
<b>21</b>	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4
<b>22</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3
<b>23</b>	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4
<b>24</b>	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
<b>25</b>	3	2	1	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3
<b>26</b>	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	5	4	5	4	5	4
<b>27</b>	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
<b>28</b>	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4
<b>29</b>	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5
<b>30</b>	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4
<b>31</b>	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
<b>32</b>	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5
<b>33</b>	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
<b>34</b>	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	2	5	4	5	4	4
<b>35</b>	3	4	3	4	4	3	3	3	2	5	4	4	5	4	5	4
<b>36</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4
<b>37</b>	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
<b>38</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

39	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
42	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
45	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5
47	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3
48	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3
49	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
50	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3
51	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
52	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3
53	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	4	5
54	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5
55	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
56	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5
57	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	5
58	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	5	5	5	4	5
60	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
61	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3
62	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3
63	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5
64	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
65	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3
66	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4
67	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5
68	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4
69	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5
70	2	2	3	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4
72	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5
73	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	5	4	4	4	4
74	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5
75	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5
76	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4
77	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4

<b>Hasil Belajar Nilai UTS Kelas VII</b>					
<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>No</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	96	<b>27</b>	75	<b>53</b>	97
<b>2</b>	78	<b>28</b>	77	<b>54</b>	93
<b>3</b>	90	<b>29</b>	83	<b>55</b>	75
<b>4</b>	89	<b>30</b>	79	<b>56</b>	75
<b>5</b>	85	<b>31</b>	93	<b>57</b>	86
<b>6</b>	89	<b>32</b>	88	<b>58</b>	86
<b>7</b>	79	<b>33</b>	87	<b>59</b>	82
<b>8</b>	76	<b>34</b>	83	<b>60</b>	90
<b>9</b>	77	<b>35</b>	87	<b>61</b>	78
<b>10</b>	78	<b>36</b>	90	<b>62</b>	79
<b>11</b>	86	<b>37</b>	82	<b>63</b>	83
<b>12</b>	81	<b>38</b>	76	<b>64</b>	87
<b>13</b>	86	<b>39</b>	81	<b>65</b>	77
<b>14</b>	75	<b>40</b>	82	<b>66</b>	85
<b>15</b>	91	<b>41</b>	86	<b>67</b>	89
<b>16</b>	89	<b>42</b>	90	<b>68</b>	81
<b>17</b>	96	<b>43</b>	88	<b>69</b>	91
<b>18</b>	85	<b>44</b>	83	<b>70</b>	79
<b>19</b>	76	<b>45</b>	81	<b>71</b>	86
<b>20</b>	75	<b>46</b>	87	<b>72</b>	89
<b>21</b>	87	<b>47</b>	89	<b>73</b>	78
<b>22</b>	92	<b>48</b>	86	<b>74</b>	91
<b>23</b>	89	<b>49</b>	85	<b>75</b>	87
<b>24</b>	85	<b>50</b>	75	<b>76</b>	82
<b>25</b>	78	<b>51</b>	81	<b>77</b>	79
<b>26</b>	87	<b>52</b>	76	<b>78</b>	92

## Lampiran 3

Distribusi  $r_{\text{tabel}}$  (df=51-80)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Sumber: <https://rufiismada.files.wordpress.com/2012/10/tabel-r.pdf>

## Lampiran 4

## Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38,469	4,404		8,735	,000
1					
Fasilitas Belajar	,416	,053	,581	7,841	,000
Metode Mengajar	,386	,050	,570	7,690	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Distribusi  $t_{\text{tabel}}$  (df= 70-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Note:

1. Variabel X1  $T_{\text{hitung}} 7,841 > T_{\text{tabel}} 1,66462$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima.
2. Variabel X2  $T_{\text{hitung}} 7,69 > T_{\text{tabel}} 1,66462$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima.

## Lampiran 5

## Hasil Uji f

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1539,154	2	769,577	54,474	,000 <sup>b</sup>
Residual	1059,564	75	14,128		
Total	2598,718	77			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar, Fasilitas Belajar

Distribusi F<sub>tabel</sub> untuk Probabilita = 0,05 (df=74-80)

Df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

Sumber: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

## Lampiran 6


**Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar (X1)**
**Correlations**

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	total_x1
x1.1 Pearson Correlation	1	,593**	,622**	,647**	,559**	,391**	,405**	,420**	,418**	,146	,145	,147	,191	,104	,686**
x1.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,202	,206	,200	,094	,367	,000
x1.1 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.2 Pearson Correlation	,593**	1	,658**	,488**	,444**	,376**	,390**	,395**	,368**	,274*	,215	,262*	,044	,037	,662**
x1.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,015	,059	,020	,705	,747	,000
x1.2 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.3 Pearson Correlation	,622**	,658**	1	,698**	,556**	,362**	,355**	,316**	,349**	,168	,195	,126	,204	,119	,681**
x1.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,001	,005	,002	,141	,088	,273	,073	,299	,000
x1.3 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.4 Pearson Correlation	,647**	,488**	,698**	1	,716**	,501**	,412**	,390**	,424**	,284*	,225*	,228*	,267*	,037	,744**
x1.4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,012	,047	,045	,018	,751	,000
x1.4 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.5 Pearson Correlation	,559**	,444**	,556**	,716**	1	,716**	,568**	,455**	,377**	,151	,257*	,286*	,302**	,188	,764**
x1.5 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,187	,023	,011	,007	,099	,000
x1.5 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.6 Pearson Correlation	,391**	,376**	,362**	,501**	,716**	1	,636**	,482**	,497**	,316**	,253*	,252*	,335**	,128	,716**
x1.6 Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,005	,025	,026	,003	,263	,000
x1.6 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x1.7 Pearson Correlation	,405**	,390**	,355**	,412**	,568**	,636**	1	,669**	,591**	,168	,384**	,346**	,417**	,206	,742**
x1.7 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,142	,001	,002	,000	,071	,000
x1.7 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

	Pearson Correlation	,420**	,395**	,316**	,390**	,455**	,482**	,669**	1	,722**	,156	,417**	,354**	,336**	,235*	,716**
x1.8	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000		,000	,173	,000	,001	,003	,038	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,418**	,368**	,349**	,424**	,377**	,497**	,591**	,722**	1	,273*	,235*	,270*	,372**	,245*	,690**
x1.9	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002	,000	,001	,000	,000	,000		,016	,038	,017	,001	,030	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,146	,274*	,168	,284*	,151	,316**	,168	,156	,273*	1	,357**	,344**	,166	,190	,455**
x1.10	Sig. (2-tailed)	,202	,015	,141	,012	,187	,005	,142	,173	,016		,001	,002	,147	,096	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,145	,215	,195	,225*	,257*	,253*	,384**	,417**	,235*	,357**	1	,766**	,293**	,229*	,557**
x1.11	Sig. (2-tailed)	,206	,059	,088	,047	,023	,025	,001	,000	,038	,001		,000	,009	,044	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,147	,262*	,126	,228*	,286*	,252*	,346**	,354**	,270*	,344**	,766**	1	,226*	,073	,528**
x1.12	Sig. (2-tailed)	,200	,020	,273	,045	,011	,026	,002	,001	,017	,002	,000		,047	,524	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,191	,044	,204	,267*	,302**	,335**	,417**	,336**	,372**	,166	,293**	,226*	1	,383**	,468**
x1.13	Sig. (2-tailed)	,094	,705	,073	,018	,007	,003	,000	,003	,001	,147	,009	,047		,001	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,104	,037	,119	,037	,188	,128	,206	,235*	,245*	,190	,229*	,073	,383**	1	,319**
x1.14	Sig. (2-tailed)	,367	,747	,299	,751	,099	,263	,071	,038	,030	,096	,044	,524	,001		,004
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,686**	,662**	,681**	,744**	,764**	,716**	,742**	,716**	,690**	,455**	,557**	,528**	,468**	,319**	1
total_																
x1	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Metode Mengajar Guru (X2)

#### Correlations

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	x2.16	total_x 2
x2.1 Pearson Correlation	1	,750**	,587**	,523**	,524**	,425**	,614**	,475**	,476**	,353**	,443**	,579**	,473**	,344**	,341**	,451**	,782**
x2.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,002	,002	,000	,000
x2.1 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x2.2 Pearson Correlation	,750**	1	,663**	,674**	,578**	,388**	,591**	,430**	,433**	,404**	,415**	,556**	,496**	,318**	,320**	,521**	,801**
x2.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,004	,000	,000
x2.2 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x2.3 Pearson Correlation	,587**	,663**	1	,555**	,638**	,498**	,424**	,469**	,401**	,374**	,435**	,623**	,341**	,341**	,321**	,457**	,766**
x2.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,002	,004	,000	,000
x2.3 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x2.4 Pearson Correlation	,523**	,674**	,555**	1	,633**	,479**	,553**	,349**	,361**	,178	,355**	,466**	,368**	,366**	,310**	,391**	,712**
x2.4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,001	,119	,001	,000	,001	,001	,006	,000	,000
x2.4 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x2.5 Pearson Correlation	,524**	,578**	,638**	,633**	1	,563**	,588**	,392**	,307**	,289*	,539**	,591**	,473**	,400**	,391**	,411**	,779**
x2.5 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,006	,010	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
x2.5 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x2.6 Pearson Correlation	,425**	,388**	,498**	,479**	,563**	1	,496**	,411**	,335**	,319**	,322**	,444**	,415**	,390**	,221	,372**	,665**
x2.6 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,003	,004	,004	,000	,000	,000	,052	,001	,000
x2.6 N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x2.7 Pearson Correlation	,614**	,591**	,424**	,553**	,588**	,496**	1	,475**	,456**	,299**	,562**	,409**	,538**	,421**	,369**	,445**	,771**
x2.7 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000

	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,475**	,430**	,469**	,349**	,392**	,411**	,475**	1	,612**	,212	,179	,388**	,220	,324**	,256*	,359**	,619**
x2.8	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,062	,117	,000	,053	,004	,024	,001	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,476**	,433**	,401**	,361**	,307**	,335**	,456**	,612**	1	,311**	,148	,199	,280*	,349**	,171	,333**	,592**
x2.9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,006	,003	,000	,000		,006	,195	,080	,013	,002	,134	,003	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,353**	,404**	,374**	,178	,289*	,319**	,299**	,212	,311**	1	,396**	,327**	,420**	,441**	,291**	,224*	,549**
x2.10	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,119	,010	,004	,008	,062	,006		,000	,004	,000	,000	,010	,049	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,443**	,415**	,435**	,355**	,539**	,322**	,562**	,179	,148	,396**	1	,416**	,377**	,104	,299**	,301**	,593**
x2.11	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,004	,000	,117	,195	,000		,000	,001	,364	,008	,007	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,579**	,556**	,623**	,466**	,591**	,444**	,409**	,388**	,199	,327**	,416**	1	,444**	,256*	,298**	,332**	,684**
x2.12	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,080	,004	,000		,000	,023	,008	,003	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,473**	,496**	,341**	,368**	,473**	,415**	,538**	,220	,280*	,420**	,377**	,444**	1	,535**	,448**	,475**	,669**
x2.13	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,053	,013	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,344**	,318**	,341**	,366**	,400**	,390**	,421**	,324**	,349**	,441**	,104	,256*	,535**	1	,180	,383**	,569**
x2.14	Sig. (2-tailed)	,002	,005	,002	,001	,000	,000	,000	,004	,002	,000	,364	,023	,000		,115	,001	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,341**	,320**	,321**	,310**	,391**	,221	,369**	,256*	,171	,291**	,299**	,298**	,448**	,180	1	,321**	,503**
x2.15	Sig. (2-tailed)	,002	,004	,004	,006	,000	,052	,001	,024	,134	,010	,008	,008	,000	,115		,004	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
x2.16	Pearson Correlation	,451**	,521**	,457**	,391**	,411**	,372**	,445**	,359**	,333**	,224*	,301**	,332**	,475**	,383**	,321**	1	,624**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,003	,049	,007	,003	,000	,001	,004		,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	Pearson Correlation	,782**	,801**	,766**	,712**	,779**	,665**	,771**	,619**	,592**	,549**	,593**	,684**	,669**	,569**	,503**	,624**	1
total_	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
x2	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 7

## Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar (X1)

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	14

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	48,56	55,210	,606	,872
x1.2	48,74	56,583	,587	,873
x1.3	48,38	55,201	,599	,872
x1.4	48,74	55,154	,683	,868
x1.5	48,42	54,533	,704	,866
x1.6	48,41	56,141	,653	,870
x1.7	48,22	55,290	,680	,868
x1.8	48,24	56,524	,657	,870
x1.9	48,50	56,981	,627	,871
x1.10	48,62	59,746	,352	,884
x1.11	48,35	58,177	,466	,879
x1.12	48,45	59,264	,444	,879
x1.13	48,38	62,214	,414	,881
x1.14	48,47	62,928	,241	,886

### Hasil Uji Reliabilitas Metode Mengajar Guru (X2)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	16

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	58,21	64,139	,744	,907
x2.2	58,04	62,921	,762	,906
x2.3	58,10	63,314	,721	,907
x2.4	58,32	64,039	,657	,909
x2.5	57,97	63,402	,737	,907
x2.6	58,26	64,946	,606	,911
x2.7	58,15	63,820	,729	,907
x2.8	58,63	65,847	,556	,913
x2.9	58,64	64,753	,510	,915
x2.10	58,37	66,418	,474	,915
x2.11	58,00	65,481	,520	,914
x2.12	58,14	65,084	,630	,910
x2.13	58,01	66,376	,622	,911
x2.14	58,42	66,949	,506	,914
x2.15	58,05	68,361	,441	,915
x2.16	58,03	66,623	,570	,912

## Lampiran 8

**Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar (X1)****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	1248,351	31	40,269	1,372	,162
		Linearity	703,678	1	703,678	23,971	,000
		Deviation from Linearity	544,673	30	18,156	,618	,917
	Within Groups		1350,367	46	29,356		
	Total		2598,718	77			

**Hasi Uji Linieritas Metode Mengajar Guru (X2)****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Metode Mengajar	Between Groups	(Combined)	1222,339	28	43,655	1,554	,087
		Linearity	670,640	1	670,640	23,875	,000
		Deviation from Linearity	551,700	27	20,433	,727	,812
	Within Groups		1376,379	49	28,089		
Total		2598,718	77				

## Lampiran 9

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1395 /Un.03.1/TL.00.1/09/2020 21 September 2020  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepala MTsN 1 Kediri  
 di  
 Kediri

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Aulia Dini Afifatusholihah  
 NIM : 16130002  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTsN 1 Kediri**  
 Lama Penelitian : **September 2020** sampai dengan **Oktober 2020** (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

*[Signature]*  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

## Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI****JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Nama : Aulia Dini Afifatusholihah  
 NIM : 16130002  
 Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Belajar dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di MTs Negeri 1 Kediri  
 Pembimbing : Saiful Amin, M.Pd

No	Tanggal	Bab/Materi Konsul	Tanda Tangan
1.	29 April 2020	Permohonan Validasi Instrumen	
2.	18 Mei 2020	Konsultasi Validasi Instrumen	
3.	30 Juli 2020	Konsultasi Data Penelitian	
4.	3 Agustus 2020	Konsultasi Bab 4	
5.	16 September 2020	Konsultasi Bab 5 dan 6	
6.	17 Oktober 2020	Review Bab 1-6	
7.	21 Oktober 2020	Melengkapi lampiran	
8.	26 Oktober 2020	Membuat abstrak dan daftar isi	
9.	4 November 2020	Cek similarity (turnitin)	
10.	9 November 2020	ACC Ujian Skripsi	

Malang, 12 November 2020  
 Menyetujui,  
 Ketua Jurusan PIPS

**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**  
**NIP. 197107012006042001**

*Lampiran 11***BIODATA MAHASISWA**

Nama : Aulia Dini Afifatusholihah  
NIM : 16130002  
Tempat Tanggal Lahir: Kediri, 20 September 1998  
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Alamat Rumah : Jl. Anyelir 4, RT.11/RW.014, Desa. Tulungrejo, Kec.  
Pare, Kab. Kediri  
No. Hp : 081232757939  
Email : [auliadinina@gmail.com](mailto:auliadinina@gmail.com)

Malang, 26 Oktober 2020  
peneliti,

**Aulia Dini Afifatusholihah**  
**NIM. 16130002**